

SKRIPSI

PENGENDALIAN DIRI SEBAGAI MODERASI PADA PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN UANG SAKU TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MALANG



Oleh:

AGNEZ ELLA SAPUTRY

NIM : 210501110050

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

SKRIPSI

PENGENDALIAN DIRI SEBAGAI MODERASI PADA PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN UANG SAKU TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MALANG

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (S.M)



Oleh:

AGNEZ ELLA SAPUTRY

NIM : 210501110050

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengendalian Diri Sebagai Moderasi Pada Pengaruh Literasi Keuangan,
Gaya hidup, Dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan
Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

SKRIPSI

Oleh

Agnez Ella Saputry

NIM : 210501110050

Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Puji Endah Purnamasari, M.M

NIP. 198710022015032004

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGENDALIAN DIRI SEBAGAI MODERASI PADA
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN UANG
SAKU TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UIN MALANG**

SKRIPSI

Oleh

AGNEZ ELLA SAPUTRY

NIM : 210501110050

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 24 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

2 Anggota Penguji

Fitriyah, MM

NIP. 197609242008012012

3 Sekretaris Penguji

Puji Endah Purnamasari, M.M

NIP. 198710022015032004

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnez Ella Saputry

NIM : 210501110050

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Manajemen

Menyatakan SKRIPSI yang saya buat untuk memenuhi syarat kelulusan jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul:

Pengendalian Diri Sebagai Moderasi pada Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Uang saku terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang.

Adalah hasil karya sendiri bukan “duplikasi” dari karya milik oranglain. Selanjutnya apabila ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Juni 2025

Hormat Saya,



Agnez Ella Saputry

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah yang telah memberikan saya kemudahan dan kekuatan untuk mencapai segala urusan, utamanya dalam menyelesaikan tugas akhir sampai selesai. Karya skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. *Kedua Orangtua*, Ayahanda Mujiono dan Ibunda Rita Herawati saya ucapkan ribuan terimakasih kepada ayahku tercinta dan ibuku tersayang yaitu pintu surgaku. Terimakasih telah mendidik dan membesarkan saya, yang telah memperjuangkan pendidikan saya untuk bisa merasakan nikmatnya sampai pada bangku perkuliahan dan terimakasih telah memberikan dukungan serta doa yang tiada habisnya dipanjatkan. Skripsi ini adalah bukti cinta dan rasa terimakasihku yang tak terhingga kepada kalian, yang telah menjadi tiang yang teguh dan tumpuan dalam hidupku.
2. *Adik dan Tanteku*, Terimakasih kepada adikku Claurenia Anggun Saputry dan tanteku Rina Wati yang telah menjadi pendengar keluh kesahku selama ini, yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. *Dospemku*, Terimakasih penulis ucapkan kepada ibu Puji Endah Purnamasari, S.E., MM atas bimbingannya selama ini, terimakasih sudah menjadi pembimbing yang baik dan sabar untuk membimbing hingga akhir ini.
4. *Sahabatku*. Terimakasih kepada sahabatku Nurul Ifadhoh dan Asiatul Umroh yang telah menjadi sahabat sekaligus saudara. Saya bersyukur dipertemukan dengan mereka, seneng bareng, susah bareng, saling memberi semangat dan saling menguatkan. Saya harap ini bukan akhir dari segalanya.
5. *Keluargaku*, Terimakasih kepada keluarga ayah dan ibu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan doanya selama ini. Terutama terimakasih kepada abang sepupuku yaitu Dandi Ahmar S.T

Yang telah membantu dan memberi saran dalam mengerjakan skripsi dan semasa perkuliahan.

6. *Someone*, Terimakasih penulis ucapkan kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat penulis, yang telah berkontribusi banyak, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, sudah mau mendengar keluhan penulis sepanjang pembuatan skripsi ini. memberi semangat untuk pantang menyerah. Harapan penulis semoga kita bisa sukses sesuai dengan apa yang kita impikan.
7. *Terakhir Diriku sendiri*, Agnez Ella Saputry terimakasih telah kuat hingga titik ini dan tidak menyerah dalam menjalankan dan menyelesaikan seluruh pertanggungjawaban dalam perkuliahan. Terimakasih telah yakin bahwa dirimu bisa, banyak air mata yang dirimu keluarkan dan hasilnya dirimu bisa menyelesaikan semua nya.

MOTTO

*" Hidup tak semudah membalik telapak tangan, tak ada jalan singkat tuk menuai
yang kau tanam"*

(Hindia)

"Bayangkan jika kita tidak menyerah, tantangan apa pun kita hadapi dan lewati"

(Hindia)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengendalian Diri Sebagai Moderasi Pada Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, Se., MM selaku Kepala Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Puji Endah Purnamasari, S.E., MM selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing penulis selama mengerjakan tugas skripsi.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Mujiono dan Ibu Rita Herawati yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara materil, moril maupun spirituil.

7. Teman-teman jurusan Manajemen Angkatan 2021 dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan hari-hari penulis selama studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung selama penyusunan laporan akhir skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 15 Juni 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
ملخص	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
2.2. Kajian Teoritis	26
2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)	26
2.2.2 Literasi Keuangan	26
2.2.3 Gaya Hidup	29
2.2.4. Uang Saku	38
2.2.5 Pengelolaan Keuangan	45

2.2.6 Pengendalian Diri	48
2.3. Kerangka Konseptual.....	51
2.4. Hipotesis Penelitian	52
2.4.1 Pengaruh Literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang.....	52
2.4.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN malang	53
2.4.3 Pengaruh Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Ekonomi UIN Malang.....	54
2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Dimoderasi oleh Pengendalian Diri.....	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
3.2. Lokasi Penelitian	59
3.3. Populasi dan Sampel.....	60
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	62
3.5. Data dan Jenis Data	63
3.6. Teknik Pengumpulan Data	63
3.7 Definisi Operasional Variabel	64
3.8. Skala Pengukuran	74
3.9. Metode Analisis Data	75
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	81
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	81
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	83
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	85
4.3.1 Variabel Literasi Keuangan (X1)	85
4.3.2 Variabel Gaya Hidup (X2)	86
4.3.3 Variabel Uang Saku (X3).....	86
4.3.4 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).....	87
4.3.5 Variabel Pengendalian Diri (Z).....	88

4.4	Analisis Data	88
4.5	Pembahasan	98
4.5.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan	98
4.5.2	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	101
4.5.3	Pengaruh Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan	104
4.5.4	Pengendalian Diri Memoderasi Hubungan Antara Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	106
4.5.5	Pengendalian Diri Memoderasi Hubungan Antara Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	109
4.5.6	Pengendalian Diri Memoderasi Hubungan Antara Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	111
BAB V PENUTUP.....		115
5.1	Kesimpulan.....	115
5.2	Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA		119
LAMPIRAN		126

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2. 2 Persamaan dan perbedaan	26
Tabel 3. 1 Responden berdasarkan Jurusan.....	61
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	71
Tabel 3. 3 Instrumen Skala Likert.....	74
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	84
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	84
Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Tentang Literasi keuangan.....	85
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Tentang Gaya Hidup.....	86
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Tentang Uang Saku.....	86
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Tentang Pengelolaan Keuangan	87
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Tentang Pengendalian Diri	88
Tabel 4. 8 Nilai Convergent Validity	89
Tabel 4. 9 Nilai Discriminant Validity	90
Tabel 4. 10 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	91
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliability.....	92
Tabel 4. 12 Uji R-Square.....	93
Tabel 4. 13 Uji F-Square	94
Tabel 4. 14 Uji Q-Square	95
Tabel 4. 15 Uji Path Koefisien	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 4. 1 Output Bootstrapping	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti.....	126
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	128
Lampiran 3. Data Kuesioner	134
Lampiran 4. Hasil Uji SmartPLS Versi 3.....	158
Lampiran 5. Lembar Bebas Plagiasi.....	162
Lampiran 6. Jurnal Bimbingan	163

ABSTRAK

Agnez Ella Saputry, 2025. SKRIPSI. Judul: “Pengendalian Diri Sebagai Moderasi Pada Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Malang”

Pembimbing : Puji Endah Purnamasari, S.E., MM

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Uang Saku, Pengendalian Diri, Pengelolaan Keuangan, Dan Mahasiswa

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa, khususnya bagi mereka yang menempuh studi di Fakultas Ekonomi. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori-teori ekonomi, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, serta peran pengendalian diri sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebarikan kepada 195 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, pengendalian diri terbukti mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan. Mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara efektif, menahan godaan konsumtif, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana.

ABSTRACT

Agnez Ella Saputry, 2025. THESIS. Title: “Self-Control as a Moderator in the Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Pocket Money on Financial Management Among Economics Students at UIN Malang”

Advisor: Puji Endah Purnamasari, S.E., MM

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Pocket Money, Self-Control, Financial Management, and Students

Financial management is a crucial skill for university students, especially those studying at the Faculty of Economics. Students are expected not only to understand economic theories but also to be able to apply this knowledge in their daily lives, particularly in managing personal finances. This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and pocket money on students' financial management, as well as the role of self-control as a moderating variable in these relationships.

The research method used is quantitative, with primary data collected through questionnaires distributed to 195 students of the Faculty of Economics at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS 3 software.

The results indicate that financial literacy, lifestyle, and pocket money have a positive and significant effect on students' financial management. Furthermore, self-control has been proven to moderate the influence of financial literacy, lifestyle, and pocket money on financial management. Students with good self-control tend to manage their finances more effectively, resist consumptive temptations, and make wiser Financial decisions.

ملخص

أغنيس إيليا سابتي، 2025. أطروحة. العنوان: "ضبط النفس كعامل معتدل في تأثير الثقافة المالية، نمط الحياة، والمصرفيات على إدارة الشؤون المالية لطلاب كلية الاقتصاد بجامعة إين مالانج

المشرف: بوجي إنده بورناماساري، س.إ.، م.م

الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية، نمط الحياة، المصرف الشخصي، ضبط النفس، إدارة المالية، والطلاب

تُعد الإدارة المالية مهارة مهمة جداً للطلاب، خاصةً بالنسبة لأولئك الذين يدرسون في كلية الاقتصاد. ومن المتوقع من الطلاب ليس فقط فهم النظريات الاقتصادية، ولكن أيضًا أن يكونوا قادرين على تطبيق هذه المعرفة في الحياة اليومية، وخاصة في الإدارة المالية الشخصية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الثقافة المالية ونمط الحياة ومصرف الجيب على الإدارة المالية للطلاب، وكذلك دور ضبط النفس. كمتغير معتدل في العلاقة.

منهج البحث المستخدم هو المنهج الكمي مع جمع البيانات الأولية من خلال استبيانات وُزعت على 195 طالبًا وطالبة من كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. تم (SEM-PLS) إجراء تحليل البيانات باستخدام نموذج المعادلات الهيكلية - المربعات الصغرى الجزئية SmartPLS 3 بمساعدة برنامج (PLS).

أظهرت النتائج أن المعرفة المالية ونمط الحياة ومصرف الجيب كان لها تأثير إيجابي وهام على الإدارة المالية للطلاب. وبالإضافة إلى ذلك، ثبت أن ضبط النفس قادر على تعديل تأثير الثقافة المالية ونمط الحياة ومصرف الجيب على الإدارة المالية. يميل الطلاب الذين يتمتعون بقدرة جيدة على ضبط النفس إلى أن يكونوا أكثر قدرة على إدارة الشؤون المالية بفعالية، ومقاومة الإغراءات الاستهلاكية، واتخاذ قرارات مالية حكيمة.

BAB I

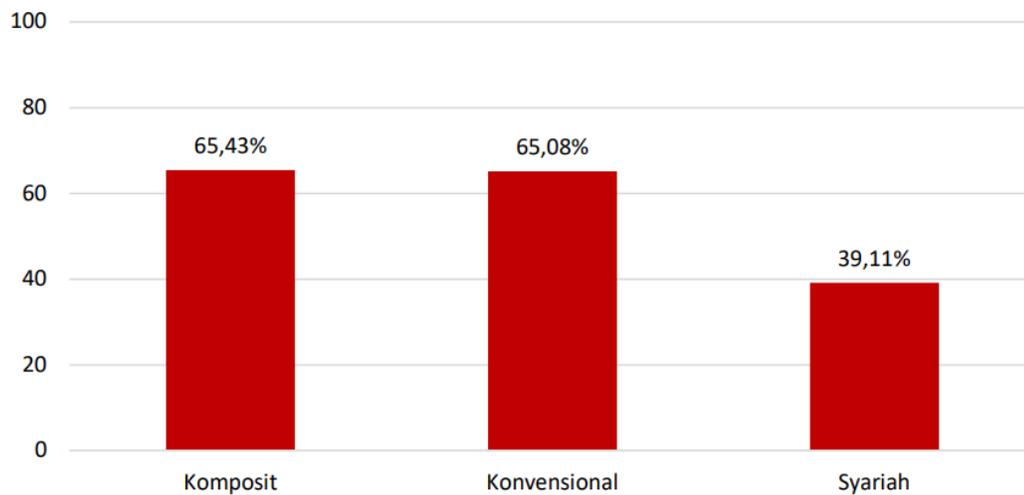
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa, khususnya bagi mereka yang menempuh studi di Fakultas Ekonomi. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori-teori ekonomi, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori-teori ekonomi, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengelolaan keuangan. Seperti yang dijelaskan oleh Hasan et al. (2022), menekankan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Transparansi berkaitan dengan keterbukaan dalam pengelolaan sumber dana, sedangkan akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab penggunaan dana sesuai ketentuan yang ada. Efisiensi adalah perbandingan antara usaha dan hasil yang dicapai, sementara efektivitas berfokus pada pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mencakup perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan, ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yaitu *Theory Planned Behaviour* (TPB). Faktor tersebut meliputi memahami literasi keuangan, pengendalian diri, gaya hidup, bahkan uang saku. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini, mahasiswa dapat lebih baik

dalam mengelola keuangan pribadi mereka dan mencapai tujuan finansial jangka panjang

Gambar 1. 1
Indeks Literasi Keuangan



Sumber: OJK, 2024

Berdasarkan gambar 1. 1, indeks literasi keuangan menunjukkan bahwa 65,43% masyarakat Indonesia masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Hal ini berpotensi merugikan kesejahteraan finansial dan akademis mereka. Di sisi lain, pada tahun tersebut indeks literasi keuangan Indonesia tercatat menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun, tantangan tetap ada, terutama di kalangan mahasiswa yang sering kali tidak siap menghadapi masalah keuangan yang kompleks, yang bisa mempengaruhi keberhasilan akademis mereka.

Dalam penelitian Puspita (2019), terbukti bahwa sebagian besar mahasiswa merasa tidak siap dalam menghadapi tantangan keuangan sehari-hari. Hal ini

menunjukkan bahwa meskipun mereka belajar teori ekonomi, penerapan praktik keuangan yang baik masih menjadi tantangan tersendiri. Menurut Sugiharti & Maula (2019), keterampilan pengelolaan keuangan yang rendah dapat memicu masalah seperti stres finansial, yang pada gilirannya dapat memengaruhi performa akademis mereka dan kesehatan mental. Pengelolaan keuangan ini menunjukkan perilaku keuangan seseorang yang mampu bertanggung jawab di dalam keuangan individunya maupun keluarga, sehingga mampu dikelola dengan baik dan benar Sari & Listiadi (2023).

Pengelolaan keuangan dan literasi keuangan memiliki kaitan yang erat. Berdasarkan pada Teori Perilaku Terencana atau *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) semakin tinggi literasi keuangan seorang individu, maka manajemen keuangan individu tersebut akan semakin baik. Manajemen keuangan meliputi aktivitas mulai perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan sampai pengendalian keuangan. Aktivitas manajemen keuangan tersebut dilakukan untuk tercapainya kesejahteraan finansial.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara efektif, yang mencakup kemampuan dalam memperoleh dan menilai informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan serta memahami dampak dari keputusan tersebut Ningtyas (2019). Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan terinformasi mengenai uangnya, menghindari utang yang tidak perlu, serta merencanakan masa depan dengan lebih baik

Sari & Listiadi (2023). Hal ini tidak hanya membantu dalam mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan panjang, tetapi juga memberikan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan ekonomi yang mungkin muncul. Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap orang untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan finansial. Menurut Hastings et al. (2023) menyatakan literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi berhubungan positif dengan pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep dasar keuangan, seperti anggaran, tabungan, dan investasi, cenderung lebih mampu membuat keputusan yang bijaksana. Misalnya, mahasiswa yang memahami cara menyusun anggaran bulanan lebih mungkin untuk menghindari pengeluaran berlebihan dan menabung untuk keperluan mendatang Berdasarkan survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah. Pada tahun 2016, hanya 28,3% mahasiswa yang memahami konsep dasar pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang masih membutuhkan pendidikan dan pemahaman lebih lanjut mengenai literasi keuangan.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang rendah dapat mengakibatkan kesalahan dalam perencanaan maupun pengelolaan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan fenomena rendahnya pendidikan keuangan yang diterima masyarakat Indonesia Novianti & Retnasih (2023). Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan

pendidikan keuangan dalam kurikulum fakultas agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti & Purnamasari (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan pribadi Kurniawan & Retnasih (2024). Ada penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik mereka dalam mengelola keuangan (Hidayanti et al., 2023). Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitiannya Gunawan et al. (2020) yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa belum sepenuhnya memahami aspek-aspek penting dari pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran dan investasi. Gaya Hidup juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup konsumtif yang sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan faktor eksternal dapat mendorong mahasiswa untuk menghabiskan uang secara berlebihan. Penelitian Kumar & Singh (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa yang terpapar pada norma-norma sosial yang mendukung pengeluaran berlebihan cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Misalnya, gaya hidup yang dipengaruhi oleh media sosial dapat mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren dan membeli barang-barang yang sebenarnya tidak mereka perlukan. Gaya hidup yang konsumtif tidak hanya menguras keuangan tetapi juga dapat mengarah pada masalah emosional,

seperti kecemasan dan depresi akibat tekanan finansial. Oleh karena itu, kesadaran akan pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan sangat penting untuk membantu mahasiswa membuat keputusan yang lebih bijaksana dan terencana.

Faktor gaya hidup dibedakan menjadi dua yaitu, faktor demografis dan faktoropsikografi. Faktor demografi adalah gaya hidup yang berdasarkan usia, tingkat pendidikan, tingkatpenghasilan, dan jenis kelamin. Sedangkan faktor psikografis dari gaya hidup yaitu lebih kompleks, karena indikator penyusunanya dari karakteristi individu. Dari faktor tersebut yang menyebabkan mahasiswa berperilaku dilakukan oleh sekelilingnya. Mahasiswa cenderung lebih sering berkumpul dengan teman-temannya Daniel (2021). Perkumpulan mahasiswa ini dilakukan untuk mengerjakan tugas, nongkrong, atau hanya sekedar berbagi cerita dengan sesama mengenai banyak hal termasuk gaya hidup. Mahasiswa sebagai remaja akhir yang menuju ke masa dewasa biasanya akan tertarik untuk menggunakan apa yang kebanyakan temannya atau lingkungan sekitarnya gunakan. Gaya hidup yang tinggi membuat perilaku keuangan juga menjadiogambaran bagaimana seorang mahasiswa bersikap baik jika dihadapkan dengan pengambilan keputusan keuangan. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangan tidak akan mengalami kesulitan di masa depan, dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Penelitian Terdahulu menunjukkan bahwa Gaya hidup memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa karena mencerminkan pola pengeluaran dan prioritas individu

dalam menggunakan sumber daya finansial yang dimiliki Gunawan et al. (2020) Gaya hidup yang terencana dan disiplin juga cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola keuangan, termasuk menabung dan berinvestasi Muntahanah et al., (2021).

Uang saku yang diterima mahasiswa, baik dari orang tua maupun sumber lainnya, juga berperan dalam pengelolaan keuangan. Besarnya uang saku dapat memengaruhi pola pengeluaran mahasiswa. Penelitian oleh Rozaini & Sitobang, (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerima uang saku dalam jumlah besar tanpa pengelolaan yang baik cenderung mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka. Tanpa keterampilan pengelolaan keuangan yang memadai, mahasiswa dapat terjebak dalam perilaku konsumtif yang merugikan, seperti menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak penting atau tidak terduga. Pengelolaan uang saku yang efisien sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dilatih untuk membuat anggaran dan merencanakan pengeluaran mereka berdasarkan prioritas yang telah ditentukan, Uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa karena berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang saku yang diterima siswa dapat mempengaruhi keputusan pengeluaran dan tabungan mereka Sari & Listiadi (2023). Uang saku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa uang saku yang diberikan kepada siswa berfungsi

sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, dan dapat mempengaruhi keputusan pengeluaran serta tabungan Fajriyah & Listiadi (2023).

Pada kondisi saat ini, pengendalian diri muncul sebagai variabel moderasi yang penting. Kemampuan untuk menahan diri dari pengeluaran tidak perlu dan mengelola keuangan dengan bijaksana sangat dipengaruhi oleh pengendalian diri. Penelitian Luis & MN (2020) menunjukkan bahwa individu dengan pengendalian diri yang baik mampu menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengikuti anggaran dan lebih mampu menghindari pengeluaran impulsif yang dapat merugikan.

Pengendalian diri juga berhubungan dengan kesehatan mental. Mahasiswa yang mampu mengendalikan pengeluaran mereka biasanya mengalami tingkat stres yang lebih rendah terkait masalah keuangan. Oleh karena itu, pengembangan pengendalian diri dapat menjadi salah satu fokus dalam pendidikan keuangan bagi mahasiswa. Penelitian Terdahulu menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang lebih baik cenderung mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan lebih mampu membuat keputusan keuangan yang tepat Herlindawati (2017). Dalam penelitian lain juga ada yang menyatakan bahwa kontrol diri mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengendalikan impuls dan membuat keputusan keuangan yang cenderung lebih berhasil dalam

mengelola keuangan mereka dengan baik Jannah & Munir (2021).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang, serta peran pengendalian diri sebagai moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dikarenakan berdasarkan hasil observasi peneliti, terdapat beberapa gaya hidup mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Malang dimana dalam pengelolaan keuangannya masih kurang. Dimana uang saku dan penggunaan pemenuhan kebutuhannya tidak seimbang, atau kondisi dimana gaya hidup mahasiswa yang berlebihan sehingga membutuhkan biaya yang lebih banyak dibandingkan dengan uang saku yang dimilikinya. Pengambil sampel ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang dengan pertimbangan karena mahasiswa Fakultas Ekonomi sudah menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan literasi keuangan terutama pada mahasiswa semester 6. Sehingga peneliti menganggap bahwa mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang sudah dapat mengelola keuangan mereka dengan baik karena telah mendapatkan literasi keuangan pada saat proses pembelajaran di kampus, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa, serta menjadi acuan bagi pengembangan program pendidikan keuangan di universitas. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan dan mengembangkan keterampilan

yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Berdasarkan *gap research* dan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya dengan melihat kondisi dimana mahasiswa yang kurang mampu mengelola keuangannya dengan diberikannya literasi keuangan mampu melakukan pengelolaan keuangan mereka dengan baik. Sehingga peneliti mengangkat judul “Pengendalian Diri Sebagai Moderasi Pada Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang?
3. Apakah uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang?
4. Apakah pengendalian diri dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang?
5. Apakah pengendalian diri dapat memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang?
6. Apakah pengendalian diri dapat memoderasi pengaruh uang saku terhadap

pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bahwa pengendalian diri dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis bahwa pengendalian diri dapat memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis bahwa pengendalian diri dapat memoderasi pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan penambahan wawasan kepada akademisi mengenai tata cara pengelolaan keuangan dan bagaimana dampak dari gaya hidup yang berlebihan dengan kondisi keuangan seseorang dan penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman bagi pembaca bahwa dengan memperoleh literasi keuangan maka mereka dapat menjadi lebih mudah mengatur keuangan mereka.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti dan Calon Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk mengkaji secara ilmiah tentang fenomena-fenomena gaya hidup dikalangan mahasiswa. Sekaligus juga untuk mengetahui pengendalian diri sebagai moderasi pada pengaruh literasi dan gaya hidup, uang saku terhadap pengelolaan keuangan. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti untuk melakukan penelitian dibidang pendidikan dan menjadi referensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada di dalam penelitian ini.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi mahasiswa untuk referensi tugas di mata kuliah manajemen keuangan. Dan juga dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

c. Lembaga (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan lembaga Universitas dapat menyediakan buku-buku referensi yang lebih banyak dan lebih lengkap lagi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga mahasiswa dapat membaca dan mempelajari lebih dalam lagi mengenai literasi keuangan agar dapat mengatur keuangannya secara pribadi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya penting untuk dijadikan referensi dan perbandingan dalam upaya menghindari duplikasi penelitian serta untuk memahami hubungan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang sedang atau akan dilakukan. Oleh karena itu, *review* pustaka terhadap penelitian sebelumnya merupakan langkah yang krusial bagi peneliti guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan temuan yang relevan dalam bidang studi yang sama. Melalui analisis terhadap penelitian terdahulu, peneliti dapat mengidentifikasi celah pengetahuan yang masih belum terungkap, mengevaluasi metodologi yang digunakan, serta memperoleh wawasan baru yang dapat menjadi dasar bagi perumusan pertanyaan penelitian yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafitri & Santi (2017) yang berjudul “Dampak Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Pemoderasian”. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur tentang manajemen keuangan pribadi dan menawarkan wawasan praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Penelitian oleh Sugiharti & Maula (2019) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", Penelitian ini

bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan uang.

Penelitian oleh Gunawan et al. (2020) mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang baik di kalangan mahasiswa, penelitian ini berusaha memberikan wawasan tentang bagaimana kedua faktor tersebut berinteraksi.

Penelitian Muntahanah et al. (2021) mengenai "Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi" memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika pengelolaan keuangan di kalangan Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Fokus utama adalah untuk mengeksplorasi bagaimana ketiga faktor ini berinteraksi dalam konteks tantangan ekonomi yang dihadapi selama pandemi COVID-19.

Penelitian oleh Andrianingsih & Asih (2022) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga" memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana literasi keuangan memengaruhi kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Penelitian ini

bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di kalangan ibu rumah tangga. Dengan meningkatnya peran ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan menjadi sangat penting.

Penelitian oleh (Sari & Lastiadi, 2023) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel *Intervening*", Memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan uangsaku terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, serta untuk mengeksplorasi peran *financial self-efficacy* sebagai variabel *intervening* dalam hubungan tersebut.

Penelitian oleh (Fajriyah & Listiadi, 2023) yang berjudul "Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai *Intervening*" memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, terutama di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana uang saku dan pendidikan keuangan yang diterima dari keluarga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, serta peran literasi keuangan sebagai variabel *intervening* dalam hubungan tersebut.

Penelitian oleh (Maulita & Mersa, 2017) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda" memberikan kontribusi penting dalam bidang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah kunci dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa, dan memberikan dasar bagi inisiatif pendidikan yang lebih baik dalam bidang ini.

Penelitian oleh (Herlindawati, 2017) dengan judul “Pengaruh Kontrol diri, Jenis kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menemukan bahwa kontrol diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pendapatan juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sementara itu, jenis kelamin tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Penelitian oleh Jannah & Munir (2021) dengan judul “Pengaruh *Financial Attitude* dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018” Hasil Penelitian menemukan bahwa sikap keuangan (*financial* sikap) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka secara efektif, termasuk dalam hal perencanaan dan pengeluaran. Kontrol diri juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian oleh Yanti & Suci (2023) “Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Panji Anom. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Panji Anom. juga. Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Panji Anom.

Penelitian oleh Wardani et al. (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kontrol diri tidak dapat memperkuat pengaruh positif penggunaan media sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian oleh Baptista (2021) dengan judul “*The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial berdasarkan uji hipotesis (uji-t), namun tidak terdapat pengaruh antara *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial.

Penelitian oleh Hidayanti et al. (2023) dengan judul “*The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, And Peer Conformity On Student’s Consumptive Behavior*”. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada keuangan mahasiswa, gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada keuangan mahasiswa, pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Skagerlund et al., 2021) dengan judul “*Financial Literacy and The Role Of Numeracy–How Individuals’ Attitude and Affinity With Numbers Influence Financial Literacy*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya literasi keuangan berperan penting dalam kehidupan di masyarakat. Kemudian individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tidak baik juga berpengaruh terhadap kemampuan kognitif individu.

Penelitian oleh (Khoirunnisa, R. A., Purnamasari, 2024) yang berjudul “*Financial Literacy Moderates the Relationship between FoMO, Love of Money, and Self-Control over Personal Financial Management*”. Hasil penelitian menunjukkan para penggemar K-Pop (Army), *love of money* dan *self control* tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, FoMO memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian oleh (Novianti & Retnasih, 2023) yang berjudul “*Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. *FinTech* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian oleh (Kurniawan & Retnasih, 2024) yang berjudul “*The Impact of*

Financial Literacy and Fintech Adoption on Personal Financial Management Among University Students". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* dan *FinTech* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *students' financial management*.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama Peneliti	Variabel	Hasil
1	Dampak Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Pemoderasian	Twenty Mariza Syafitri, Fitri Santi (2017)	Variabel Independen: Sikap terhadap uang. Variabel dependen: Perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Variabel moderasi: Pengendalian diri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap uang, literasi keuangan, dan pengendalian diri memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Pengendalian diri memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan, serta berkontribusi secara positif terhadap kesejahteraan keuangan.
2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Harpa Sugiharti, Kholida Atiyatul Maula (2019) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Variabel Independen: Literasi keuangan. Variabel dependen: Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa	Hasil penelitian menunjukan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan pribadi.
3	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Ade Gunawan, Wimpi Siski Pirari, Maya Sari (2020)	Variabel Independen: Literasi keuangan, gaya hidup Variabel dependen: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sementara literasi keuangan tidak berkontribusi secara signifikan, gaya hidup berperan penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan literasi keuangan yang juga mempertimbangkan aspek gaya hidup.
4	Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya	Siti Muntahanah, Heru Cahyo,	Variabel Independen: Literasi Keuangan,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sementara literasi keuangan tidak berkontribusi secara

No	Judul	Nama Peneliti	Variabel	Hasil
	Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi	Heri Setiawan, Sindi Rahmah (2021)	Pendapatan dan Gaya Hidup. Variabel dependen: Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi.	signifikan, pendapatan dan gaya hidup berperan penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan di masa pandemi.
5	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga	Very Andrianingsih, Dessy Novitasari Laras Asih (2022)	Variabel Independen: Literasi Keuangan. Variabel dependen: Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, seperti tabungan, investasi, hutang, asuransi, dan perangkat keuangan lainnya, mempunyai dampak langsung pada cara ibu rumah tangga mengelola keuangan keluarganya.
6	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan <i>Financial Self-Efficacy</i> sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Novi Ratna Sari, Agung Listiadi (2023)	Variabel Independen: Literasi Keuangan. Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Variabel dependen: Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. Variabel intervening: <i>Financial Self-Efficacy</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Pendidikan keuangan yang diterima dari keluarga juga berkontribusi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Uang saku yang cukup dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya secara efektif. <i>Financial self-efficacy</i> berfungsi sebagai variabel <i>intervening</i> yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan, pendidikan keluarga, dan uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
7	Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi	Irma Laili Fajriyah, Agung Listiadi (2023)	Variabel Independen: uang saku dan pendidikan keuangan keluarga Variabel dependen: pengelolaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan sebagai mediator antara uang saku dan pendidikan keuangan keluarga dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Artinya,

No	Judul	Nama Peneliti	Variabel	Hasil
	melalui literasi keuangan sebagai intervening		keuangan pribadi. Variabel intervening: literasi keuangan	literasi keuangan mempengaruhi bagaimana individu menggunakan uang saku dan bagaimana mereka mengimplementasikan pengetahuan keuangan yang diterima dari keluarga dalam praktik nyata.
8	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda (Jurnal tahun 2017)	Maulita, Nyoria Anggraeni Mesra (2017)	Variabel Independen: Literasi Keuangan. Variabel dependen: Pengelolaan Keuangan pribadi pada mahasiswa politeknik negeri samarinda.	Hasil penelitian ini terdapat hubungan positif yang signifikan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan literasi keuangan dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak.
9	Pengaruh Kontrol diri, Jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana universitas negeri surabaya	Dwi Herlindawati (2017)	Variabel Independen: Kontrol diri, Jenis kelamin, dan pendapatan Variabel dependen: pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana universitas negeri surabaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menemukan bahwa kontrol diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pendapatan juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sementara itu, jenis kelamin tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa.
10	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018	Na'imatul Jannah, Syahrul Munir (2021)	Variabel Independen: <i>Financial Attitude</i> dan Kontrol Diri Variabel dependen: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri	Hasil Penelitian menemukan bahwa sikap keuangan (<i>financial sikap</i>) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka secara efektif, termasuk dalam hal perencanaan dan pengeluaran.

No	Judul	Nama Peneliti	Variabel	Hasil
			Malang Angkatan 2018	Pengaruh Kontrol Diri: Kontrol diri juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
11	Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom	Kadek Dera Yanti, Ni Made Suci (2023)	Variabel Independen: Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Variabel dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Panji Anom. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Panji Anom. juga. Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Panji Anom.
12	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi	Dewi Kusuma Wardani, Anita Primastiwi, Rosina Helisastris (2021)	Variabel Independen: Penggunaan Media Sosial. Variabel dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Variabel moderasi: Kontrol Diri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kontrol diri tidak dapat memperkuat pengaruh positif penggunaan media sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
13	<i>The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior</i>	Stella Maris Juhar Baptista, Andrieta Shintia Dewi (2021)	Variabel Independen: <i>Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control</i> Variabel dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial berdasarkan uji hipotesis (uji-t), namun tidak terdapat pengaruh antara <i>locus of control</i> terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial.
14	<i>“The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, And Peer Conformity On Student’s Consumptive Behavior”</i> .	Febriana Hidayanti, Naelati Tubastuvi, Wida Purwidianti, Hermin Endratno (2023)	Variabel Independen: <i>Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, And Peer Conformity</i> Variabel dependen: <i>Student’s Consumptive Behavior</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada keuangan mahasiswa, gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada keuangan mahasiswa, pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada keuangan mahasiswa

No	Judul	Nama Peneliti	Variabel	Hasil
15	<i>Financial literacy and the role of numeracy–How individuals' attitudes and interests towards numbers influence financial literacy</i>	Kenny Skagerlunda, Daniel Vastfjalla, Gustav Tinghög, Daniel Vastfjalla B. D. (2021)	Variabel Independen: <i>Financial literacy and the role of numeracy–How individuals' attitudes and interests towards numbers</i> Variabel dependen: <i>financial literacy</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya literasi keuangan berperan penting dalam kehidupan di masyarakat. Kemudian individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tidak baik juga berpengaruh terhadap kemampuan kognitif individu.
16	<i>Financial Literacy Moderates the Relationship between FoMO, Love of Money, and Self-Control over Personal Financial Management.</i>	Risma Alifia Khoirunnisa, Puji Endah Purnamasari (2024)	Variabel Independen: <i>Financial Literacy, FoMO, Love of Money, and Self-Control</i> Variabel dependen: <i>Personal Financial Management</i> Variabel Moderasi: <i>Financial Literacy</i>	Hasil penelitian menunjukkan para penggemar K-Pop (Army), <i>love of money</i> dan <i>self control</i> tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, FoMO memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
17	<i>Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior.</i>	Riri Novianti, Nora Ria Retnasih (2023)	Variabel Independen: <i>Financial Literacy, Locus of Control</i> Variabel Dependen: <i>Students' Financial Management.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> dan <i>locus of control</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . <i>FinTech</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .
18	<i>The Impact of Financial Literacy and Fintech Adoption on Personal Financial Management Among University Students.</i>	Mochamad Riski Fajar Kurniawan, Nora Ria Retnasih (2024)	Variabel Independen: <i>Financial Literacy, Fintech</i> Variabel Dependen: <i>Students' Financial Management.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>financial literacy</i> dan <i>FinTech</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>students' financial management</i> .

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Tabel 2. 2 Persamaan dan perbedaan

Persamaan	Perbedaan
Penelitian ini memiliki persamaan dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan menggunakan variabel yang serupa seperti literasi keuangan, gaya hidup, uang saku, pengelolaan keuangan dan pengendalian diri.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pemilihan populasi dan sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif semester 3 keatas di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Icek Ajzen (1985) sebagai perluasan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang ia kembangkan bersama Martin Fishbein pada tahun 1975. Teori ini didasarkan dengan asumsi bahwasanya niat untuk berperilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku serta norma subjektif, tetapi juga oleh persepsi tentang kontrol perilaku Ajzen (1991). Teori ini berusaha menjelaskan bahwa manusia cenderung bertindak berdasarkan sikap pribadi, pengaruh sosial, dan keyakinan mengenai kemampuan mereka dalam mengendalikan tindakan tersebut. Teori ini relevan untuk memprediksi perilaku dalam konteks yang terencana dan terkendali, seperti dalam keputusan keuangan.

2.2.2 Literasi Keuangan

2.2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

(Choerudin et al., 2023) menyebutkan bahwa keuangan merupakan hal terpenting dalam kehidupan masyarakat luas, karena dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa terlepas dari keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan

seseorang yang diperlukan setiap individu dalam menentukan pilihan keuangan, merencanakan masa depan, dan untuk menyelesaikan masalah-masalah kehidupan terjadi di lingkungan sekitar sehari-hari termasuk peristiwa perekonomian secara umum (Choerudin et al., 2023). Literasi keuangan terjadi ketika seorang individu memiliki kemampuan untuk mengolah atau memanfaatkan sumber daya yang ada dengan adanya tujuan. Di Indonesia sebesar 65,43% masyarakat Indonesia masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah (OJK, 2024). Hal ini berpotensi merugikan kesejahteraan finansial dan akademis mereka.

Menurut (Rohrke & Robinson, 2000) literasi keuangan merupakan salah satu cara terbaik untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat menjalin hubungan dengan lembaga keuangan yang meliputi pendanaan dan kredit, kemampuan membangun keuangan yang positif. Sedangkan menurut (Hailwood, 2007) literasi keuangan akan mempengaruhi cara orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Selain itu, keterampilan keuangan di sini juga menekankan kemampuan untuk memahami konsep dasar ekonomi dan keuangan, sehingga mengetahui bagaimana menerapkannya secara tepat.

Literasi keuangan digolongkan menjadi empat aspek yang meliputi pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpan pinjam (*saving and lending*), keamanan (*insurance*), dan investasi (Chen & Volpe, 1998). Menurut MZ. Zahariyan yaitu pengetahuan keuangan dasar yang meliputi

pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam berinvestasi atau pembiayaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola uang yang dimiliki.

2.2.2.2 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Chen & Volpe, 1998) literasi keuangan dibagi menjadi empat indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan dasar (*Basic financial knowledge*) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.
2. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) tabungan adalah akumulasi dana yang berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan.
3. Proteksi (*Insurance*), merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (*exposure*) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.
4. Investasi, Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak.

2.2.2.3 Prespektif Literasi Keuangan Menurut Islam

Menurut penjelasan teori di atas literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan dan kemampuan tentang pengelolaan keuangan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan (falah) yang sesuai dengan prinsip syariah. Pada Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 Allah berfirman:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
 وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ
 بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”

Dari ayat di atas dalam tafsir Syaikh Muhammad bin Shalih Asy-Syawi memberikan keutamaan sebuah ilmu. Hasil dari sebuah ilmu menciptakan adab yang baik untuk melaksanakan ilmu-ilmu tersebut. Meningkatkan literasi keuangan syariah dapat menciptakan sikap yang baik pada pengelolaan keuangan. Landasan keuangan syariah menjadi rujukan dalam setiap transaksi mulai dari proses mendapatkan hingga mengelola uang (Rahim et al., 2016).

2.2.3 Gaya Hidup

2.2.3.1 Pengertian Gaya Hidup

(Kottler & Keller, 2012) menyebutkan bahwa gaya hidup merupakan sikap seseorang atas hasil interaksi dan juga reaksinya dengan dunia. Gaya hidup merupakan salah satu penentu untuk membeli suatu produk atau jasa oleh

konsumen. Di era modernisasi seperti ini, gaya hidup merupakan salah satu bagian kebutuhan sekunder (tambahan) seseorang yang dapat berubah tergantung dari keinginan untuk mengubahnya. Gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya termasuk dari produk apa yang mereka beli, bagaimana menggunakannya serta apa yang dipikirkan dan dirasakan setelah menggunakan produk tersebut atau gaya hidup berhubungan dengan tindakan atas pembelian yang konsumen lakukan (Minarti & Nainggolan, 2020). (Setiadi, 2013) mendefinisikan gaya hidup sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), dan apa yang mereka dianggap penting dalam lingkungan (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunianya (pendapat). Fakta ini dapat dijadikan peluang oleh perusahaan untuk kemajuan bisnisnya dengan menentukan segmen yang tepat untuk memasarkan produk atau jasa.

Definisi gaya hidup adalah alat bantu untuk mengartikan bagaimana posisi sosial seseorang termasuk sikap, nilai-nilai, dan kekayaan (Kumara et al., 2020). Dalam ajaran agama Islam diajarkan untuk hidup sederhana, cukup serta seimbang dalam urusan apapun, dan Islam sangat menyukai hidup sederhana. Hidup sederhana berarti hidup yang bersahaja, tidak berlebihan. Merasa cukup untuk segala sesuatu, tidak selalu melihat keatas. Hidup dalam kesederhanaan berarti mensyukuri dan menikmati apa yang ada, tidak banyak mengeluh. Kesederhanaan merupakan cara pandang dalam kehidupan. Sedangkan gaya hidup minimalis adalah sebuah konsep bagaimana pola berpikir, bekerja, dan

cara hidup. Juga sebagai cara pandang masyarakat urban dalam merefleksikan gaya hidup yang tergolong serba efisien, ringan, praktis, dan penuh kesederhanaan.

2.2.3.2 Jenis-Jenis Gaya Hidup

Menurut (Mowen & Minor, 2002), ada sembilan jenis dari gaya hidup yang meliputi:

a. *Funcionalists*

Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan uang untuk sesuatu yang bermanfaat. Individu yang melakukannya biasanya memiliki pendidikan, pendapatan rata-rata, dan status pekerjaan yang sama, berusia di bawah 55 tahun dan sudah menikah dengan anak.

b. *Nurturers*

Nurturers memiliki kriteria sebagai pemuda berpenghasilan rendah. Jenis gaya hidup ini berfokus pada membesarkan anak, kemudian membangun nilai keluarga dan keluarga. Pendidikannya di atas rata-rata.

c. *Aspirers*

Pada bagian ini terfokus bagaimana memanfaatkan dengan perilaku gaya hidup yang tinggi serta pengeluaran untuk membeli barang yang mempunyai nilai, seperti tempat tinggal. Mengacu pada pendidikan tinggi, dan pekerja kantor.

d. *Experientials*

Membelikan jumlah barang diatas rata-rata terhadap sesuatu barang-barang hiburan, hobi, dan sebuah kesenangan (convenience). 29endidikan rata-rata, melihat pendapatannya diatas rata-rata karena sebagai pekerja kantor.

e. *Succeeder*

Ciri dari jenis gaya hidup ini yaitu memiliki rumah tangga yang mapan. Usianya separuh baya dan memiliki pendidikan yang tinggi. Dengan pendapatan yang tinggi. Waktu digunakan sebaik mungkin untuk kemajuan diri dan pendidikan. Menghabiskan uang untuk kepentingan pekerjaan.

f. *Moral Majority*

Biaya terbesar bagi organisasi 30endidikan, masalah politik. Tahapan adalah sarang kosong. Tahap pendapatan tertinggi kedua adalah mencari nafkah sendiri.

g. *The Golden*

Kelompok ini yaitu sekumpulan pensiunan, tingkat pendidikan tertinggi ketiga. Dengan pembelian tempat tinggal bagian kedua. Melakukan bentuk pengeluaran yang besar pada produk-produk yang padat modal.

h. *Sustainers*

Kelompok orang yang dewasa dan tua, serta orang pensiunan. Menurutnyanya yang terbesar digunakan untuk kebutuhan sehari hari. Orang-

orang dalam kelompok ini merupakan orang-orang dengan pendidikan rendah dan pendapatan yang rendah.

i. *Subsisters*

Tingkat sosial ekonomi yang terakhir dan rendah. Kehidupannya dipresentasikan berdasarkan kesejahteraan di atas rata-rata. Keluarga mencari nafkah dengan dengan pendapatan kesejahteraan diatas rata-rata.

2.2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

(Kotler & Armstrong, 2019) berpendapat bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi gaya hidup antara lain aspek sikap, pengalaman individu, pengamatan, kepribadian, konsep diri, motivasi, persepsi, kelompok acuan, kelas sosial, keluarga, serta budaya. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup tersebut, yaitu sebagai berikut:

a. Sikap

Sikap didefinisikan sebagai kondisi bagaimana pemikiran digunakan dalam menanggapi sesuatu yang telah dikandung berdasarkan pengalaman dan dapat dipengaruhi oleh perilaku. Jiwa menjadi suatu keadaan yang dapat dipengaruhi oleh aktivitas masyarakat dan budaya yang berbasis lingkungan sekitarnya.

b. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman menjadi efek sebagai bentuk pengamatan terhadap perilaku sosial ketika bertindak, dan pengalaman juga diperoleh dari

proses-proses yang berlangsung dimasa lalu sehingga proses belajar ini berlangsung. Hasil observasi dari pengalaman akan menjadikan fenomena sosial sebagai suatu sudut pandang.

c. Kepribadian

Kepribadian merupakan penetapan terhadap perilaku dari seseorang dan ciri yang paling identik adalah perilaku menjadikan adanya perbedaan dengan orang lain.

d. Konsep Diri

Perbedaan individu dengan individu dapat ditentukan melalui konsep dari dirinya. Konsep dari diri menjadikan sebuah pemahaman yang dikenal begitu luas dengan menggambarkan sebuah hubungan dari konsep diri dengan konsumen. Melihat bagaimana seseorang akan mencoba melihat dari dirinya berdasarkan minatnya objek tersebut. Konsep diri dilihat untuk dapat memberikan sebuah penentuan terhadap perilaku apa yang harus dilakukan saat menghadapi sebuah permasalahan.

e. Motif

Perilaku dari seseorang akan terlihat apabila adanya sebuah motif untuk menginginkan sebuah keadaan yang aman dan kebutuhan prestise ini termasuk dalam motif. Apabila motif seseorang terlihat dalam sebuah kejadian yang terdapat prestise begitu besar dan akan memberikan pengaruh terhadap gaya hidup yang hedonis.

f. Persepsi

Persepsi adalah pola perilaku individu dalam memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi yang dapat menjelaskan gambaran dunia.

Kesimpulan dari penjabaran diatas yaitu bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor internal, sikap, pengalaman, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi yang merupakan faktor yang paling berpengaruh.

2.2.3.4 Indikator dan Pengukuran Gaya Hidup

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh (Schiffman & Kanuk, 2015) dijelaskan bahwa ada tiga jenis indikator gaya hidup yang meliputi:

- a. Kegiatan (*activity*) merupakan bentuk dari yang harus dilakukan, produk yang digunakan konsumen, memilih bentuk kegiatan yang dipilih guna melengkapi di waktu luang. Biasanya kegiatan dapat diamati, namun tindakan jarang untuk dapat diukur secara langsung.
- b. Minat (*interest*) adalah sesuatu acuan yang berupa kejadian yang memiliki tingkatan kepuasan dijadikan sebagai perhatian dari individu. *Interest* dapat berupa sebuah kesukaan, hobi maupun tingkatan yang utama dalam melakukan konsumsi tersebut. Minat dapat diartikan sebagai anggapan dari konsumen yang menjadi daya tarik untuk memberikan sebagian waktu dan pengeluarannya berupa uang. Minat

juga sebagai faktor dalam diri dari individu untuk mengambil keputusan.

- c. Opini (*opinion*) merupakan cara terhadap memberikan sebuah penilaian terhadap fenomena sosial yang ada. biasanya berupa yang berkaitan dengan ekonomi dan sosial. Opini bentuk dari untuk menggambarkan dan memberikan penjabaran sebuah evaluasi, contohnya kepercayaan dari apa yang dimaksud oleh orang lain, benteng diri sebagai acuan kejadian yang akan terjadi dan mempertimbangkan atas apa yang sudah menjadi pilihan.

2.2.3.5 Perspektif tentang Gaya Hidup Menurut Islam

Menurut (Jatmika, 2018) Di dalam Al-Qur'an telah disampaikan dengan sangat jelas tentang petunjuk mengenai pemanfaatan alam dan melarang terhadap sikap boros serta menghambur-hamburkan sesuatu terhadap hal-hal yang tidak terlalu penting, bahkan didalam Al-Qur'an seorang muslim juga dilarang untuk makan dan berpakaian kecuali yang baik karena sikap berlebihan ataupun serakah dan tamak dalam hal makan dan minum dapat menyebabkan badan menjadi gemuk dan akhirnya timbullah serangan penyakit yang menggerogoti tubuh. (Mela & Davidra, 2022) juga berpendapat bahwa di dalam Al-Qur'an juga dipesankan kepada umat muslim jika makan minum secara berlebihan, maka itu hanya sekedar kesenangan di dunia semata dan jelas tidak akan membuat manusia bahagia di akhirat kelak. Di dalam agama islam, manusia diajarkan untuk tidak berperilaku hidup boros atau hemat, dan proporsional. Hal ini telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW., seorang yang

Dari ayat Al-Qur'an tersebut, maka dapat kita pahami bahwa Allah SWT telah menyediakan segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dimuka bumi. Allah SWT mengingatkan kepada manusia supaya selalu ingat bahwa kesenangan-kesenangan yang ada di muka bumi ini bersifat sementara. Kesenangan-kesenangan tersebut diantaranya yaitu, pakaian, perhiasan, jabatan, uang, dan lain sebagainya. Dan sesungguhnya kesenangan yang kekal hanya ada pada surga Allah SWT.

2.2.4. Uang Saku

2.2.4.1. Pengertian Uang

Uang merupakan alat tukar atas barang dan jasa dalam pasar ekonomi (Mulyati & Hati, 2021). Uang merupakan suatu benda yang digunakan untuk ditukarkan dengan benda lain sesuai dengan kebutuhan kita pada kegiatan jual beli, atau dengan kata lain uang merupakan alat yang dengan kesepakatan bersama untuk digunakan sebagai alat tukar menukar. Uang yang kita lihat pada saat ini merupakan bentuk evolusi dari nenek moyang. Pada zaman dulu tidak mengenal uang, dalam sistem perekonomiannya pun hanya mengenal istilah barter. Kegiatan barter ini dilakukan dengan menukarkan suatu barang dengan barang lain yang mempunyai nilai sama. Pada kegiatan barter ini penjual tidak selalu dapat menemukan orang yang bersedia menukar barang yang ditawarkan olehnya, maka ia harus mencari alternatif dengan menemukan barang yang mudah untuk dijual kembali serta dibutuhkan oleh orang banyak.

Adapun ciri-ciri dari uang adalah

- a. Nilainya tidak berubah seiring berkembangnya waktu.
- b. Mudah dibawa.
- c. Menjadi satuan nilai.

2.2.4.2. Fungsi Uang

Secara umum fungsi uang dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan.

1) Fungsi asli uang

- a. Uang sebagai alat tukar (*medium of change*). Suatu transaksi dapat dilakukan tanpa menukarkan dengan barang, tetapi hanya menggunakan uang sebagai alat tukar. Keberadaan uang ini tentunya menjadi solusi dari kesulitan-kesulitan dalam sistem barter.
- b. Uang sebagai satuan hitung (*unit of account*). Uang dapat menunjukkan nilai suatu barang dan jasa yang diperjual belikan serta dapat menentukan harga suatu barang dan jasa. Dalam fungsi ini uang memiliki peran dalam mempermudah aktivitas pertukaran.
- c. Sebagai penyimpanan nilai (*valuta*). Pada fungsi ini, uang dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli masa sekarang ke masa yang akan datang.

2) Fungsi turunan uang

- a. Uang sebagai alat pembayaran yang sah.
- b. Uang sebagai alat pembayaran utang.

- c. Uang sebagai alat penimbun kekayaan.
- d. Uang sebagai alat pemindah kekayaan.
- e. Uang sebagai alat pendorong ekonomi.

2.2.4.3. Jenis-jenis Uang

Menurut bahan pembuatannya:

- a. Uang logam, jenis uang ini terbuat dari bahan (logam dan perak), bentuknya mudah dikenali, nilainya tinggi dan stabil, tahan lama, dan dapat dibagi kedalam satuan yang lebih kecil.
- b. Uang kertas, terbuat dari kertas dengan standarisasi baku. Pada uang kertas ini akan ditemukan gambar dan cap khusus.

Menurut lembaga yang mengeluarkannya:

- a. Uang kartal, adalah alat pembayaran yang sah, yang digunakan dalam transaksi sehari-hari.
- b. Uang giral, yaitu uang yang berupa simpanan (deposito) yang dapat ditarik kapan saja dalam bentuk cek.

Menurut nilainya:

- a. Uang penuh, yaitu uang yang memiliki nilai sama antara nilai nominal yang tertera dengan nilai pembuatan uang tersebut.
- b. Uang tanda, yaitu uang yang memiliki nilai berbeda antara nilai nominal

dengan nilai pembuatannya.

2.2.4.4. Uang Saku

Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dari orang dan selanjutnya uang ini dapat mempengaruhi pola konsumsi baik rutin maupun tidak rutin (Rozain & Harahap, 2019). Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dari orang tuanya (Rosyidah & Andrias, 2016) dan selanjutnya uang ini dapat mempengaruhi pola konsumsi baik rutin maupun tidak rutin. Uang saku juga dapat memengaruhi kebiasaan belanja dan keputusan finansial jangka panjang, yang penting untuk pengembangan keterampilan manajemen keuangan di masa depan. Dengan adanya uang saku, individu dapat belajar mengelola keuangan mereka, termasuk menentukan prioritas dalam pengeluaran. Pemberian uang saku kepada anak adalah bagian dari pengalokasian pendapatan keluarga kepada anak untuk keperluan harian, mingguan, atau bulanan, baik keperluan jajan maupun keperluan lainnya, contohnya untuk alat tulis, menabung, makan, minum dan lain sebagainya (Widyoningsih et al., 2016). Dapat disimpulkan uang saku adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang pada rentang waktu tertentu dan bersumber dari kerluarga, beasiswa dan/atau pendapatan dari hasil bekerja/usaha.

Kecenderungan mahasiswa pada awal periode uang saku, melakukan pengeluaran yang banyak sehingga pada akhir periode uang saku mahasiswa mengalami kesulitan dan kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Jumlah uang saku yang diterima mahasiswa di awal periode ini sering kali

menjadikan mahasiswa “lupa diri” dan beranggapan bahwasanya uang saku yang dimilikinya banyak, padahal ketika uang saku ini dialokasikan dengan rata disatu periode, alhasil uang saku yang diterima ini tidak lagi banyak jumlahnya, kondisi inilah yang sering terjadi di kalangan mahasiswa.

Secara sederhana dikatakan banyak uang diawal bulan namun minus diakhir bulan. Ketika sejumlah uang saku yang dimiliki mahasiswa dialokasikan secara normal artinya tidak lebih besar pengeluaran dari pada pemasukan maka perilaku konsumsi mahasiswa dikatakan normal. Namun ketika mahasiswa mengalokasikan uang sakunya secara boros sehingga lebih besar pengeluaran dari pada pemasukan atau maka mahasiswa dikatakan memiliki perilaku konsumtif.

Salah satu bentuk tanggung jawab yang diterima oleh mahasiswa ialah uang saku. Uang saku juga bisa melatih diri untuk disiplin dalam mempergunakan uang untuk keperluan harian. Uang tersebut bisa berupa uang jajan dari orang tua/ keluarga, uang dari beasiswa, dan uang dari hasil bekerja dalam periode harian, mingguan, atau bahkan bulanan yang digunakan untuk belanja keperluan makanan, minuman, keperluan belajar bahkan tabungan untuk keperluan mendesak di waktu tertentu (Hidayah et al., 2019). Dalam mengkonsumsi, mahasiswa fokus memenuhi kebutuhannya. Kategori pengeluaran uang saku yang tidak baik diantaranya tidak mendistribusikan uang saku dengan rata sesuai waktu yang ditentukan.

2.2.4.5 Indikator dan Pengukuran Uang Saku

Menurut penelitian Hidayah & Bowo (2018) dalam Sari & Listiadi, (2021), indikator yang digunakan untuk mengukur uang saku yang ada pada mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan dari orang tua

Pendapatan atau penghasilan keluarga merupakan seluruh pemasukan baik dalam jenis pekerjaan formal atau informal dengan menerima hak dalam bentuk materil uang atas semua jasa atau kinerja yang diberikan dalam sebuah usaha dan tanggungjawab yang dilakoni.

2. Beasiswa

Beasiswa merupakan bantuan pendidikan berbentuk uang hidup dan penunjang biaya studi yang diberikan oleh instansi pemerintahan maupun instansi swasta atas keadaan sosial, prestasi atau penghargaan untuk penopang keberhasilan dalam menempuh pendidikan.

3. Bekerja

Bekerja atau melakukan kegiatan yang namanya pekerjaan merupakan suatu aktivitas secara sadar dengan mengerahkan tenaga, pikiran dan waktu yang ditujukan untuk mendapatkan penghasilan atas jasa yang sudah diberikan baik dalam pekerjaan yang bersifat formal maupun nonformal. Penghasilan dalam kegiatan bekerja ini pada dasarnya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan sandang, pangan, papan dan menempuh pendidikan.

2.2.4.6 Perspektif tentang Uang Saku Menurut Islam

Agama islam sudah memberitahukan kepada umatnya bahwa dalam aktivitas konsumsi mereka tidak boleh lepas dari peran iman. Peran iman tersebut dijadikan kriteria dasar yang mempengaruhi kepribadian manusia dalam memandang dunia, dalam hal ini berupa kepuasan materi dan spiritual. Sehingga mereka bisa menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat. Dengan iman manusia akan dapat membedakan baik dan buruk dalam menggunakan kekayaannya dan pada saat yang sama juga merangsang mereka dalam penggunaan penghasilan untuk yang berrmanfaat.

Di dalam agama islam kita dilarang boros dalam membelanjakan harta, hal ini sesuai dengan ayat yang ada dalam Al-Qur'an, QS. Al-Isra:26 yaitu:



وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْذِيرًا

Artinya: *“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam membelanjakan harta haruslah dengan perhitungan yang cermat, supaya apa yang dibelanjakan tidak melebihi pendapatan. Begitu juga dalam memenuhi kebutuhan hidup harus secara wajar tidak boleh berlebih-lebihan agar hidup dapat berjalan dengan baik. Banyak sekali efek buruk yang akan muncul jika hidup berlebih-lebihan, seperti egoisme, tidak pernah merasa puas, lebih memdahulukan diri sendiri dan merugikan diri sendiri karena tunduk terhadap hawa nafsu dalam membelanjakan uang. Maka sudah sewajarnya seorang mahasiswa/i lebih mengutamakan uang saku mereka

untuk keperluan selama kuliah, seperti membeli buku tulis atau buku referensi, untuk fotocopy, biaya transportasi dan lain sebagainya agar tidak ada yang terbuang sia-sia. Dan jika ada uang saku yang berlebih ada baiknya uang tersebut ditabung atau disedekahkan.

2.2.5 Pengelolaan Keuangan

2.2.5.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan diartikan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaannya menurut (Handyaningrat, 1992) Pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan pengelolaan keuangan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang daripada pemasukan. Arti pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana dari perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan.

Pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya moneter dari sebuah organisasi yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Pengertian pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan *administrative* yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi perencanaan,

penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian diakhiri dengan pertanggungjawaban (pelaporan) terhadap siklus ke luar masuknya dana/ uang dalam sebuah instansi pada kurun waktu tertentu (Gunawan et al., 2020).

2.2.5.2 Indikator dan Pengukuran Pengelolaan Keuangan

Menurut (Dew & Xiao, 2011), adapun yang menjadi indikator atau alat ukur dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut.

1. Konsumsi

Konsumsi merujuk pengeluaran individu yang dipengaruhi oleh pendapatan dan keputusan untuk tidak terburu-buru dalam membeli barang, serta berbelanja berdasarkan rencana yang telah dibuat.

2. Pengelolaan Uang Kas

Pengelolaan uang kas mencakup kemampuan individu untuk menganalisis keuangan sebelum melakukan pembelian dan mencatat setiap pengeluaran, yang berkontribusi pada kesehatan arus kas mereka.

3. Tabungan

Tabungan dan investasi melibatkan penyesihan uang untuk ditabung, dengan fokus pada perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang.

4. Manajemen Kredit

Manajemen kredit berfokus pada pembelian barang secara tunai, pembayaran utang tepat waktu, serta kemampuan memperkirakan

jangka waktu pelunasan utang.

2.2.5.3 Perspektif tentang Pengelolaan Keuangan Menurut Islam

Maqashid al-Syariah atau tujuan dari syariaah merupakan suatu dasaran yang sangat penting dalam sistem pengelolaan keuangan islami. Tujuan dari syariaah islam adalah agar manusia mendapatkan al-falah yaitu keberhasilan atau kemenangan dalam hidupnya di dunia dan untuk di alam akhirat nanti. Keberhasilan hidup di dunia dan di akhirat yaitu jika ada keberhasilan dalam memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan juga mendapatkan kesejahteraan di akhirat kelak. Tinjauan tentang pengelolaan keuangan secara tidak langsung dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18.

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا هَالِكًا وَلَنْ نَنْظُرَ نَفْسًا مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَآتُوا هَالِكًا إِنَّ هَالِكًا خَبِيرٌ
 رُؤُوسًا بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Berdasarkan firman Allah SWT diatas, Perintah supaya memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami oleh *thabathaba'i* sebagai perintah Allah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Mereka dituntut untuk memerhatikan kembali supaya menyempurnakan bila telah baik, atau memperbaikinya pula masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak terdapat kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna. Setiap mukmin dituntut untuk

melakukan hal tersebut.

2.2.6 Pengendalian Diri

2.2.6.1. Pengertian Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengatur perilaku seseorang sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil yang diinginkan. Hal ini karena setiap orang pasti memiliki segala aktivitas setiap harinya. Ini termasuk konsep seperti *planning* (perencanaan), *problem* (penyelesaian masalah), *decision-making* (pengambilan keputusan), dan sebagainya (Irani & Jordan, 1997). Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan diri dan mengarahkan tindakan yang akan diambil. Ini juga dapat didefinisikan sebagai keterampilan dalam mengevaluasi diri sendiri dan situasi sekitar untuk membuat keputusan yang tepat.

Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk mengontrol diri pada saat ini demi kepentingan masa depan. Ini juga dapat diinterpretasikan sebagai bentuk disiplin diri, yang memungkinkan seseorang mampu menghentikan perilaku buruk, tetap pada jalurnya, dan menahan godaan (Strömbäck et al., 2017). Kapasitas untuk mengatur perilaku seseorang dengan cara yang konsisten dengan standar yang diterima dalam lingkungan sosial dan fisiknya, serta dengan nilai-nilai dan keyakinannya sendiri, dikenal sebagai pengendalian diri.

Pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah tindakan yang cermat dan bijaksana dalam penggunaan uang, di mana seseorang

menunda pembelian impulsif atau tidak direncanakan, melakukan pertimbangan terlebih dahulu, sehingga uang dapat digunakan dengan bijak dan menghindari perilaku konsumtif (Henutesa Haning, 2012). Dengan memiliki Pengendalian diri, seseorang diharapkan dapat terhindar dari masalah atau kesulitan keuangan. Jadi, untuk bertindak lebih niat, setiap orang harus melatih pengendalian diri. Salah satu cara untuk menjadi orang yang lebih baik dan bertanggung jawab adalah dengan belajar mengelola perilaku diri sendiri.

2.2.6.2. Indikator dan Pengukuran Pengendalian diri

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengendalian diri menurut (Ghufroon & Risnawati, 2010) ada tiga, yaitu:

- a. *Decisional Control* (Mengontrol Keputusan), pengendalian perilaku seseorang dalam melakukan suatu perencanaan pada hal yang sudah di pastikan.
- b. *Cognitive Control* (Kontrol Kognitif), pengendalian perilaku seseorang dalam memberi perspektif perihal suatu kejadian untuk menghubungkan suatu perencanaan kejadian ke dalam kerangka kognitif psikologi untuk mengurangi tekanan.
- c. *Behavioral Control* (Kontrol Perilaku), pengendalian perilaku seseorang untuk menghindar perencanaan yang tidak sesuai dengan yang di harapkan.

2.2.6.3. Perspektif Pengendalian diri Menurut Islam

Pengendalian Diri yang dapat meregulasi hawa nafsu perlu dibahas

lebih mendalam dan luas terutama dalam perspektif Al-Qur'an karena di era modernisasi dan seringnya fenomena manusia yang mudah untuk berkhianat, mencuri bahkan tak malu untuk berzinah sedangkan mereka menganut agama islam. Dalam agama islam mengajarkan umatnya untuk mampu dan memiliki kemampuan untuk mengontrol diri kita sesuai dengan norma – norma yang bersumber pada alqur'an dan assunah, salah satu landasannya dalam penjelasan QS. Al Anfal ayat 27:



 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَ تَخُونُوا هَٰلِكًا وَرَسُولًا وَتَخُونُوا ۖ أَمْتِكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ

 تَعْلَمُونَ

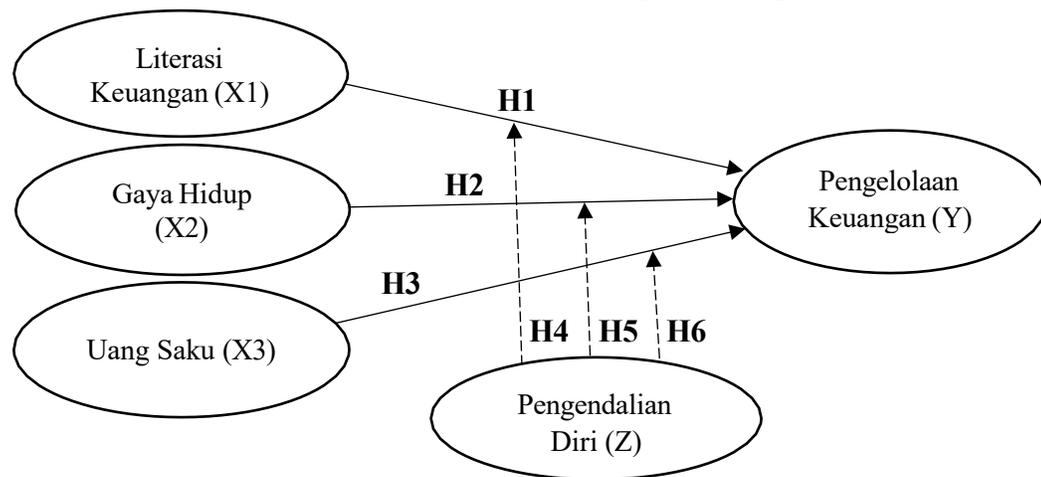
Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*”

Menurut Tafsir Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) mentafsirkan dalam seruannya kepada orang-orang yang meyakini adanya Allah serta bersaksi atas rasul-Nya, untuk tidak melakukan pengkhianatan kepada sang *rabbi* ‘*azawajalla* serta rasul-Nya dengan mengabaikan/menyepelekan atas perintah perintah-Nya serta melanggar segala larangan-larangan-Nya. Dan janganlah kalian mengkhianati suatu amanah yang dipercayakan kepada kalian, seperti jabatan, hutang dan lain-lain, sedangkan kalian tahu bahwa apa yang kalian lakukan adalah pengkhianatan, sehingga termasuk ke dalam golongan para orang – orang pengkhianat.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang mencerminkan hubungan antara teori dan komponen-komponen yang menjadi dasar penelitian. Dalam penelitian ini variabel Pengendalian Diri digunakan sebagai variabel moderasi (Z). Kerangka konseptual pada penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Uang Saku (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Berdasarkan hal tersebut, sehingga terdapat model hipotesis seperti di bawah ini.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Keterangan:

- X: Variabel *Independent*
 - Y: Variabel *Dependent*
 - Z: Variabel Moderasi
- ➔ Hubungan Langsung
 ➔ Hubungan Moderasi

Hipotesis:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan H2:

Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan

H3: Uang Saku Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan

H4: Pengendalian Diri Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan

H5: Pengendalian Diri Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup dan Pengelolaan

Keuangan H6: Pengendalian Diri Memoderasi Pengaruh Uang saku dan

Pengelolaan Keuangan

2.4. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian mengenai pengendalian diri sebagai moderasi pada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang, berikut adalah hipotesis yang dapat dirumuskan secara lengkap dan mendetail.

2.4.1 Pengaruh Literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

Menurut (Hastings et al., 2023), literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi berhubungan positif dengan pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep dasar keuangan, seperti anggaran, tabungan, dan investasi, cenderung lebih mampu membuat keputusan yang bijaksana.

Menurut penelitian oleh (Sugiharti & Maula, 2019b) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan pribadi. Ada juga penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Ibu rumah tangga yang memiliki tingkat literasi keuangan yang cenderung lebih baik dalam merencanakan dan mengelola pengeluaran serta tabungan mereka (Andrianingsih & Asih, 2022). Ada penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik mereka dalam mengelola keuangan pribadi (Sari & Listiadi, 2023). Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu adalah sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan

2.4.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

(Setiadi, 2013) mendefinisikan gaya hidup sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), dan apa yang mereka dianggap penting dalam lingkungan (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunianya (pendapat). Fakta ini

dapat dijadikan peluang oleh perusahaan untuk kemajuan bisnisnya dengan menentukan segmen yang tepat untuk memasarkan produk atau jasa. Sedangkan menurut (Kotler & Keller, 2012) gaya hidup merupakan sikap seseorang atas hasil interaksi dan juga reaksinya dengan dunia. Gaya hidup yang dipengaruhi oleh media sosial dapat mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren dan membeli barang-barang yang sebenarnya tidak mereka perlukan. Gaya hidup yang konsumtif tidak hanya menguras keuangan tetapi juga dapat mengarah pada masalah emosional, seperti kecemasan dan depresi akibat tekanan finansial. Oleh karena itu, kesadaran akan pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan sangat penting untuk membantu mahasiswa membuat keputusan yang lebih bijaksana dan terencana.

Menurut Penelitian (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa karena mencerminkan pola pengeluaran dan prioritas individu dalam menggunakan sumber daya finansial yang dimiliki. Gaya hidup yang terencana dan disiplin juga cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola keuangan, termasuk menabung dan berinvestasi (Muntahanah et al., 2021). Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu adalah sebagai berikut:

H2: Gaya Hidup Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan

2.4.3 Pengaruh Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Ekonomi UIN Malang

Menurut (Rosyidah & Andrias, 2016) uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dari orang tuanya dan selanjutnya uang ini dapat

mempengaruhi pola konsumsi baik rutin maupun tidak rutin (Rozain & Harahap, 2019). Pemberian uang saku kepada anak adalah bagian dari pengalokasian pendapatan keluarga kepada anak untuk keperluan harian, mingguan, atau bulanan, baik keperluan jajan maupun keperluan lainnya, contohnya untuk alat tulis, menabung, makan, minum dan lain sebagainya (Widyoningsih et al., 2016). Uang saku adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang pada rentang waktu tertentu dan bersumber dari keluarga, beasiswa dan/atau pendapatan dari hasil bekerja/usaha.

Menurut penelitian (Sari & Listiadi, 2023) Uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa karena berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang saku yang diterima siswa dapat mempengaruhi keputusan pengeluaran dan tabungan mereka. Dalam penelitian (Fajriyah & Listiadi, 2023) menyatakan uang saku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa uang saku yang diberikan kepada siswa berfungsi sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, dan dapat mempengaruhi keputusan pengeluaran serta tabungan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu adalah sebagai berikut:

H3: Uang Saku berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan

2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Dimoderasi oleh Pengendalian Diri

Pengendalian diri yang tinggi dapat memperkuat pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Mahasiswa dengan kemampuan pengendalian diri yang baik akan lebih mampu menerapkan pengetahuan keuangan mereka dalam praktik sehari-hari. Menurut (Rohrke & Robinson, 2000), literasi keuangan merupakan salah satu cara terbaik untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat menjalin hubungan dengan lembaga keuangan yang meliputi pendanaan dan kredit, kemampuan membangun keuangan yang positif. Sedangkan menurut (Hailwood, 2007), literasi keuangan akan mempengaruhi cara orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Selain itu, keterampilan keuangan di sini juga menekankan kemampuan untuk memahami konsep dasar ekonomi dan keuangan, sehingga mengetahui bagaimana menerapkannya secara tepat. Dengan demikian, pengendalian diri berperan sebagai moderator yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, memungkinkan mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan terarah sesuai dengan tujuan jangka panjang yang telah mereka tetapkan. Menurut Penelitian (Hadi & Azib, 2024) menunjukkan bahwa pengendalian diri dapat menjadi variabel moderasi diantara hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu adalah sebagai berikut:

H4: Pengendalian Diri Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan

2.4.5 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Dimoderasi oleh Pengendalian Diri

Pengendalian diri dapat memperkuat dampak positif gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik akan lebih mampu menjaga gaya hidup mereka agar tetap sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang (Yanti & Suci, 2023). Mahasiswa dapat lebih selektif dan mementingkan skala prioritas dalam pengelolaan keuangannya dan lebih sadar terhadap pentingnya literasi keuangan dengan baik. Dalam konteks ini, pengendalian diri berperan sebagai faktor yang memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, di mana mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi tetapi pengendalian diri rendah mungkin tetap mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka (Hadi & Azib, 2024). Oleh karena itu berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu adalah sebagai berikut:

H5: Pengendalian Diri Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan

2.4.6 Pengaruh Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Dimoderasi oleh Pengendalian Diri

Tingkat pengendalian diri juga dapat mempengaruhi seberapa efektif uang

saku digunakan dalam pengelolaan keuangan (Rozain & Harahap, 2019). Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan lebih cenderung menggunakan uang saku mereka secara bijak, sehingga meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Dengan tingkat pengendalian diri yang kurang stabil maka tentunya mahasiswa memiliki jiwa yang *impulsive* dan konsumtif. Kemudian dengan jumlah uang saku yang mereka miliki juga dapat menjadi perbedaan dalam individu mengelola uang. Oleh karena itu, pengendalian diri memainkan peran penting dalam memastikan bahwa uang saku digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih baik (Rozaini & Sitobang, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu adalah sebagai berikut:

H6: Pengendalian Diri Memoderasi Pengaruh Uang Saku dan Pengelolaan Keuangan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan data yang diperoleh dari kuesioner yang didistribusikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian kuantitatif melibatkan dikumpulkan nya data dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah ditentukan, serta menganalisis data dengan menggunakan pendekatan statistik. Pertanyaan penelitian menggunakan metode yang sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasilnya. (Sugiyono, 2020) juga menekankan pentingnya menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menentukan signifikansi hasil penelitian. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk melakukan pengujian hipotesis dengan perumusan yang sudah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode di mana peneliti menguraikan suatu hal berdasarkan pandangan atau pengalaman individu dan melakukan penelitian pada situasi yang dialami responden. Pemilihan jenis dan pendekatan tersebut didasarkan pada keinginan peneliti untuk memahami pengelolaan keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi UIN Malang.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan, yang harus dipilih dengan cermat untuk memastikan bahwa lokasi tersebut relevan dengan tujuan

dan topik penelitian, serta dapat memberikan data yang akurat dan bermakna (Sujawerni, 2014). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Gajayana No. 50, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu tertentu menggunakan *google form* yang dibagikan kepada para mahasiswa Fakultas Ekonomi. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang karena universitas ini memiliki populasi mahasiswa yang beragam dengan latar belakang ekonomi yang berbeda, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan data yang representatif mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada sekelompok individu atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut (Priadana & Muis, 2009) isu populasi muncul dalam penelitian yang memanfaatkan metode survei untuk mengumpulkan data. (Sugiyono, 2020) mengatakan jika populasi merupakan wilayah generalisasi berdasarkan dari objek maupun Subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti ditetapkan sebagai pembelajaran dan dapat diambil kesimpulan.

Penelitian ini melibatkan objek populasi yaitu Mahasiswa Semester 3 keatas di Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa tersebut terdiri dari mahasiswa dari jurusan manajemen, akuntansi, dan perbankan syariah. Populasi tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi kuesioner, karena memiliki karakteristik yang sama.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah segmen dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu dan memiliki karakteristik khusus. Peneliti memilih sampel ketika tidak memungkinkan untuk mengumpulkan data secara langsung dari seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2020) sampel merupakan sebagian hasil dan kualifikasi karakteristik dalam populasi. Dalam memperoleh atau penentuan dari jumlah sampel perlunya proses dalam mengukur sampel pada penelitian suatu objek sesuai karakteristik yang dimiliki. Sampel dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya sehingga digunakan teknik atau rumus sesuai dengan teori dari Naresh K Malhotra. Menurut Malhotra (2006:291) disebutkan paling sedikit harus empat atau lima kali dari jumlah indikator item pertanyaan. Dalam penelitian ini terdapat 39 item pertanyaan, sehingga jumlah sampel minimal yang diperlukan 195 responden. Rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah indikator item pertanyaan} \times 5 \\ & \text{Jadi, jumlah indikator item pertanyaan} \times 5 \\ & = 39 \times 5 \\ & = 195 \text{ responden} \end{aligned}$$

Tabel 3. 1
Responden berdasarkan Jurusan

Jurusan	Responden
Manajemen	65
akuntansi	65
Perbankan Syariah	65
Jumlah	195

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel secara umum dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai bagian dari sampel (Sugiyono, 2020). Di dalam kategori ini, terdapat beberapa teknik seperti *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*. Sementara itu, *nonprobability sampling* adalah teknik di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Sementara teknik-teknik yang termasuk dalam *nonprobability sampling* antara lain sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, dan snowball (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Metode pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang-orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Martono, 2010:70). Sedangkan menurut Hasan, (2002:68), Sampling kebetulan merupakan bentuk sampling nonprobabilitas dimana anggota sampelnya yang dipilih, diambil berdasarkan kemudahan mendapatkan data yang diperlukan, atau dilakukan seadanya, seperti mudah ditemui atau dijangkau atau kebetulan ditemukan.. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih responden yang dianggap paling relevan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian selaras dengan teknik pengambilan sampel yang

digunakan oleh peneliti yaitu rumus *malhotra*. Adapun kriteria sampel yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah tentang keuangan.
3. Mahasiswa semester 3 keatas yang masih aktif di fakultas Ekonomi.

3.5. Data dan Jenis Data

Penelitian menggunakan data primer yang mana diperoleh dari sumber pertama. Kemudian peneliti mengumpulkan jawaban dari pertanyaannya. Data ini didapatkan langsung dari responden, baik melalui wawancara ataupun (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, data primer mencakup literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), uang saku (X3), pengelolaan keuangan (Y), dan pengendalian diri (Z) yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut (Riduwan, 2010), teknik ini mencakup berbagai cara yang harus diterapkan secara sistematis dan strategis agar data yang diperoleh valid dan akurat. Penelitian ini menggunakan data dari sumber primer yaitu kuesioner. Kuesioner adalah pengelolaan dalam pengumpulan data yang mana nantinya responden akan diberikan berbagai pertanyaan secara *online*

melalui *google form* untuk dijawab terkait pengendalian diri sebagai moderasi pada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015), konsep definisi operasional variabel merujuk pada petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam konteks penelitian. Dengan memahami definisi operasional, peneliti dapat memahami metode yang digunakan untuk mengukur variabel, yang pada gilirannya memungkinkan penilaian terhadap keunggulan dan kelemahan dari pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel terikat, variabel bebas, dan variabel moderasi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengelolaan keuangan (Y). Variabel bebas adalah literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan uang saku (X3). Selain itu, ada variabel moderasi, yaitu Pengendalian diri (Z). Dengan mengetahui operasionalisasi dari ketiga variabel ini, peneliti dapat memahami cara pengukuran yang digunakan dalam penelitian dan dapat mengevaluasi kecocokan antara pengukuran tersebut dengan konstruk yang ingin diuji.

3.7.1 Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan faktor dimana memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya maupun memberikan pengaruh adanya variabel terikat (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dimaksud yaitu literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), uang saku (X3).

3.7.1.1 Literasi Keuangan

Menurut Rohrke & Robinson (2000) literasi keuangan merupakan salah satu cara terbaik untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat menjalin hubungan dengan lembaga keuangan yang meliputi pendanaan dan kredit, kemampuan membangun keuangan yang positif.

Adapun indikator literasi keuangan menurut Chen & Volpe (1998) dibagi menjadi empat indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan dasar (*Basic financial knowledge*) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan resiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.
2. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) adalah akumulasi dana yang berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan.
3. Asuransi (*Insurance*), merupakan suatu alat untuk mengurangi resiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (*exposure*) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.
4. Investasi, investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak.

3.7.1.2 Gaya Hidup

Kotler & Keller (2012) menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan sikap seseorang atas hasil interaksi dan juga reaksinya dengan dunia.

Adapun indikator gaya hidup Menurut pendapat yang dikemukakan Schiffman & Kanuk (2015), ada tiga jenis indikator gaya hidup yang meliputi:

1. Kegiatan (*activity*) merupakan bentuk dari yang harus dilakukan, produk yang digunakan konsumen, memilih bentuk kegiatan yang dipilih guna melengkapi di waktu luang. Biasanya kegiatan dapat diamati, namun tindakan jarang untuk dapat diukur secara langsung.
2. Minat (*interest*) adalah sesuatu acuan yang berupa kejadian yang memiliki tingkatan kepuasan dijadikan sebagai perhatian dari individu. Interest dapat berupa sebuah kesukaan, hobi maupun tingkatan yang utama dalam melakukan konsumsi tersebut. Minat dapat diartikan sebagai anggapan dari konsumen yang menjadi daya tarik untuk memberikan sebagian waktu dan pengeluarannya berupa uang. Minat juga sebagai faktor dalam diri dari individu untuk mengambil keputusan.
3. Opini (*opinion*) merupakan cara terhadap memberikan sebuah penilaian terhadap fenomena sosial yang ada. biasanya berupa yang berkaitan dengan ekonomi dan sosial. Opini bentuk dari untuk menggambarkan dan memberikan penjabaran sebuah evaluasi, contohnya kepercayaan dari apa yang dimaksud oleh orang lain, benteng diri sebagai acuan

kejadian yang akan terjadi dan mempertimbangkan atas apa yang sudah menjadi pilihan

3.7.1.3 Uang Saku

Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dari orang tuanya Rosyidah & Andrias (2016) dan selanjutnya uang ini dapat mempengaruhi pola konsumsi baik rutin maupun tidak rutin.

Adapun Menurut penelitian Hidayah & Bowo (2018) dalam Sari & Listiadi, (2021), indikator yang digunakan untuk mengukur uang saku yang ada pada mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan dari orang tua

Pendapatan atau penghasilan keluarga merupakan seluruh pemasukan baik dalam jenis pekerjaan formal atau informal dengan menerima hak dalam bentuk materil uang atas semua jasa atau kinerja yang diberikan dalam sebuah usaha dan tanggungjawab yang dilakoni.

2. Beasiswa

Beasiswa merupakan bantuan pendidikan berbentuk uang hidup dan penunjang biaya studi yang diberikan oleh instansi pemerintahan maupun instansi swasta atas keadaan sosial, prestasi atau penghargaan untuk penopang keberhasilan dalam menempuh pendidikan.

3. Bekerja

Bekerja atau melakukan kegiatan yang namanya pekerjaan merupakan suatu aktivitas secara sadar dengan mengerahkan tenaga, pikiran dan waktu yang ditujukan untuk mendapatkan penghasilan atas jasa yang sudah diberikan baik dalam pekerjaan yang bersifat formal maupun nonformal. Penghasilan dalam kegiatan bekerja ini pada dasarnya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan sandang, pangan, papan dan menempuh pendidikan.

3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang mungkin terpengaruh atau disebabkan oleh variabel lain atau memberikan akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel terikat dimaksud adalah pengelolaan keuangan.

Dalam konteks pengelolaan keuangan, Sundari (2022) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan mencakup serangkaian aktivitas yang dilakukan individu atau organisasi untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan sumber daya keuangan mereka.

3.7.2.1 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan diartikan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaannya (Handyaningrat, 1992).

Menurut Dew & Xiao (2011), adapun yang menjadi indikator atau alat

ukur dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut.

1. Konsumsi

Konsumsi merujuk pengeluaran individu yang dipengaruhi oleh pendapatan dan keputusan untuk tidak terburu-buru dalam membeli barang, serta berbelanja berdasarkan rencana yang telah dibuat.

2. Pengelolaan Uang Kas

Pengelolaan uang kas mencakup kemampuan individu untuk menganalisis keuangan sebelum melakukan pembelian dan mencatat setiap pengeluaran, yang berkontribusi pada kesehatan arus kas mereka.

3. Tabungan

Tabungan melibatkan penyisihan uang untuk ditabung, dengan fokus pada perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang.

4. Manajemen Kredit

Manajemen kredit berfokus pada pembelian barang secara tunai, pembayaran utang tepat waktu, serta kemampuan memperkirakan jangka waktu pelunasan utang.

3.7.3 Variabel Moderasi (*Moderation Variabel*)

Variabel moderator memiliki peran dalam mempengaruhi intensitas atau arah hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*, baik dengan memperkuat maupun memperlemahnya (Sugiyono, 2020). Dalam konteks penelitian ini, variabel moderator yang terlibat yaitu pengendalian diri.

Menurut Sundari (2022), pengendalian diri adalah kemampuan individu

untuk mengatur dan mengelola perilaku, emosi, serta pikiran mereka agar sesuai dengan norma sosial dan mencapai tujuan yang diinginkan.

3.7.3.1 Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk mengontrol diri pada saat ini demi kepentingan masa depan. Ini juga dapat diinterpretasikan sebagai bentuk disiplin diri, yang memungkinkan seseorang mampu menghentikan perilaku buruk, tetap pada jalurnya, dan menahan godaan (Strömbäck *et al.*, 2017).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengendalian diri menurut menurut Ghufon & Risnawati (2010) ada tiga, yaitu:

1. *Decisional Control* (Mengontrol Keputusan), pengendalian perilaku seseorang dalam melakukan suatu perencanaan pada hal yang sudah di pastikan.
2. *Cognitive Control* (Kontrol Kognitif), pengendalian perilaku seseorang dalam memberi perspektif perihal suatu kejadian untuk menghubungkan suatu perencanaan kejadian ke dalam kerangka kognitif psikologi untuk mengurangi tekanan.
3. *Behavioral Control* (Kontrol Perilaku), pengendalian perilaku seseorang untuk menghindar perencanaan yang tidak sesuai dengan yang di harapkan.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Penelitian	Item Pernyataan
Literasi Keuangan (X1)	Menurut Rohrke & Robinson (2000) literasi keuangan merupakan salah satu cara terbaik untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat menjalin hubungan dengan lembaga keuangan yang meliputi pendanaan dan kredit, kemampuan membangun keuangan yang positif.	Pengetahuan Keuangan Dasar (Chen & Volpe, 1998)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu memahami tentang literasi keuangan secara umum. 2. Saya mampu memahami manfaat perencanaan keuangan pribadi untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya. 3. Saya memahami bahwa salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi.
		Simpanan dan Pinjaman (Chen & Volpe, 1998)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung. 2. Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.
		Asuransi (Chen & Volpe, 1998)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan membeli polis asuransi perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi Saya dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan. 2. Seorang anak yang menerima keuntungan dari polis asuransi dari orang tuanya, hanya ditanggung hingga usia anak tersebut 21 tahun.
		Investasi (Chen & Volpe, 1998)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi adalah penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. 2. Untuk mengurangi risiko investasi, cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi.

<i>Gaya Hidup</i> (X2)	Menurut Kotler & Armstrong (2019) gaya hidup merupakan sikap seseorang atas hasil interaksi dan juga reaksinya dengan dunia.	Kegiatan (Schiffman & Kanuk, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senang menghabiskan waktu untuk berbelanja barang atau jasa. 2. Saya menghabiskan uang saya dengan membeli barang yang tidak penting. 3. Saya mengikuti <i>trend</i> terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus.
		Minat (Schiffman & Kanuk, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosial media memengaruhi saya dalam membeli barang atau jasa. 2. Saya tertarik mengikuti <i>trend fashion</i>/kosmetik/produk yang sedang viral di media sosial.
		Opini (Schiffman & Kanuk, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki pendapat bahwa dengan membeli barang atau jasa tertentu dapat menunjukkan citra diri saya. 2. Dengan membeli barang-barang <i>branded</i>, menjadikan saya disukai banyak teman.
<i>Uang Saku</i> (X3)	Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dari orang tuanya Rosyidah & Andrias (2016) dan selanjutnya uang ini dapat mempengaruhi pola konsumsi baik rutin maupun tidak rutin.	Pendapatan dari orang tua (Hidayah & Bowo 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa jumlah uang saku yang diterima sebanding dengan pendapatan orang tua 2. Saya merasa bahwa pendapatan uang saku cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
		Beasiswa (Hidayah & Bowo 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menerima beasiswa dan uang saku yang saya terima mencukupi kebutuhan sehari-hari 2. Saya tidak menerima beasiswa tetapi uang saku yang saya terima mencukupi kebutuhan sehari-hari
		Bekerja (Hidayah & Bowo 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bekerja, saya bisa menambah uang saku yang saya miliki 2. Dengan bekerja saya mampu memenuhi kebutuhan uang saku tanpa meminta ke orang tua
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan diartikan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan	Konsumsi (Dew & Xiao, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa-gesa untuk membelinya. 2. Saya selalu berbelanja berdasarkan rencana yang telah dibuat.

	pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaannya (Handayaniingrat, 1992).	Pengelolaan uang kas (Dew & Xiao, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu membeli barang berdasarkan kebutuhan. 2. Saya selalu mencatat setiap pengeluaran keuangan.
		Tabungan (Dew & Xiao, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu menyisihkan uang saku untuk ditabung. 2. Saya selalu menabung untuk keperluan jangka panjang..
		Manajemen kredit (Dew & Xiao, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu membeli barang secara tunai. 2. Jika saya memiliki hutang pada lembaga atau seseorang saya akan membayar tepat waktu! 3. Jika saya memiliki hutang saya dapat memperkirakan jangka waktu pelunasan utang miliki!
Pengendalian Diri (Z)	Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk mengontrol diri pada saat ini demi kepentingan masa depan. Ini juga dapat diinterpretasikan sebagai bentuk disiplin diri, yang memungkinkan seseorang mampu menghentikan perilaku buruk, tetap pada jalurnya, dan menahan godaan (Strömbäck <i>et al.</i> , 2017).	<i>Decisional Control</i> (Mengontrol Keputusan) (Ghufron & Risnawati, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu mengambil keputusan atau tindakan berdasarkan apa yang diyakini. 2. Saya memiliki komitmen dan percaya diri.
		<i>Cognitive Control</i> (Kontrol Kognitif) (Ghufron & Risnawati, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus. 2. Saya mampu mengantisipasi suatu peristiwa yang tidak menyenangkan. 3. Saya mampu mengolah informasi di lingkungan dengan baik
		<i>Behavioral Control</i> (Kontrol Perilaku) (Ghufron & Risnawati, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu mengontrol keinginan dalam diri. 2. Dapat Mengubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan 3. Saya mampu mengendalikan situasi atau keadaan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

3.8. Skala Pengukuran

Skala pengukuran mengacu pada pemberian angka kepada objek atau fenomena sesuai dengan suatu ketentuan. Konsep ini melibatkan tiga elemen kunci, yaitu angka, penetapan, dan aturan. Penetapan atau pemberian angka melibatkan proses pemetaan, sedangkan aturan merujuk pada pedoman atau prosedur untuk melakukan suatu tindakan (Umar, 2013).

Pada penelitian menggunakan bentuk ordinal, artinya penelitian ini bisa menggunakan skala Likert sebagai alat ukur. Skala Likert menggunakan pernyataan yang mencerminkan baik dan buruk secara pasti. Respons dari setiap pernyataan dijumlahkan untuk menghasilkan total skor, yang kemudian diinterpretasikan sebagai posisi responden dalam skala Likert.

Skala Likert merupakan metode evaluasi yang dipakai untuk mengevaluasi pandangan, sikap, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu kejadian atau topik tertentu (Sugiyono, 2020). Tiap jawaban pada setiap item kuesioner memiliki nilai bobot yang terdefinisi, sebagaimana terdokumentasi dalam tabel dibawah.

Tabel 3. 3 Instrumen Skala Likert

Jawaban	Kode	Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Dalam menggunakan skala Likert mempunyai tujuan sebagai mengkonversi data dari dimensi kualitatif ke dimensi kuantitatif, dengan tujuan memfasilitasi analisis dalam penelitian. Data yang terhimpun melalui kuesioner akan diolah secara tabulasi. Skala Likert digunakan adalah mentransformasi data dari kualitatif ke kuantitatif, memudahkan proses analisis dalam penelitian.

3.9. Metode Analisis Data

Analisis data adalah tahapan di mana informasi diolah untuk menghasilkan temuan yang dapat dengan mudah dipahami oleh para pembaca penelitian. (Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa analisis ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan kategori responden, penyusunan tabel data sesuai variabel dari semua responden, serta penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti. Selain itu, analisis ini juga mencakup perhitungan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software SmartPLS* versi 3.

3.9.1 Analisis Deskriptif

(Sugiyono, 2020) mengemukakan bahwa Analisis deskriptif adalah metode untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan informasi yang telah dikumpulkan, tanpa berupaya untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Analisis ini biasanya digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan karakteristik data dengan lebih rinci, termasuk aspek-aspek seperti rata-rata, *modus*, *median*, dan distribusi frekuensi. Dengan demikian, analisis ini

membantu peneliti dalam memahami fenomena yang sedang diteliti dengan lebih baik.

3.9.2 Analisis Partial Least Square (PLS)

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software smartPLS SEM (Partial Least Square - Structural Equation Modeling)*. PLS berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-analisis dalam sekali pengujian. Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mengkonfirmasi teori dan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Menurut Imam Ghozali (2016: 417) metode PLS mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator. Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* karena penelitian ini merupakan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan pada indikator-indikatornya sehingga penulis dapat menganalisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci.

Dalam analisis statistik data dalam penelitian menggunakan metode SEM PLS. Berikut teknik analisa metode PLS:

3.9.2.1 Outer Model

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran seberapa tepat data yang dikumpulkan oleh peneliti mencerminkan fenomena yang sebenarnya dari objek penelitian (Sugiyono, 2020). Uji validitas bertujuan untuk menilai seluruh item dalam

instrumen penelitian valid atau tidak, sehingga memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang dituju dengan tepat. Proses uji validitas membantu mengidentifikasi pertanyaan atau pernyataan yang perlu disesuaikan atau dihapus dari kuesioner karena dianggap tidak sesuai (Sugiyono, 2020).

a) *Convergent Validity*

Convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$

b) *Discriminant Validity*

Discriminant validity adalah nilai *cross loading* faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.

2. Uji Reliabilitas

(Sugiyono, 2020) mengemukakan bahwa uji reliabilitas Selain valid (sah) sebuah instrumen juga harus reliabel (dapat dipercaya), maksudnya bahwa instrumen selain harus sesuai dengan kenyataan juga harus memiliki nilai ketepatan. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas suatu alat ukur secara kuantitatif dinyatakan dengan koefisien

reliabilitas. Karena semua skala yang digunakan menyediakan enam alternatif jawaban maka metode statistik yang tepat untuk menguji reliabilitas skala berdasarkan konsistensi internal dari skala adalah teknik *composite reliability* dan *cronbach's alpha* (α). Sebuah variabel dianggap memiliki reliabilitas yang baik apabila memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0,7, sedangkan nilai *cronbach's alpha* dianggap dapat diandalkan jika nilainya lebih dari 0,6 (Sugiyono, 2020).

3.9.2.2 Inner Model

Pada analisa model ini adalah untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

1. *R-Square* (R^2)

R Square (R^2) adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut (Ghozali & Latan, 2015) menjelaskan bahwa kriteria batasan nilai *R Square* (R^2) ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah.

2. *Effect Size* (*F Square*)

Effect Size (*F Square*) untuk mengetahui kebaikan model. Menurut (Ghozali & Latan, 2015) interpretasi nilai *f square* yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.

3. *Prediction Relevance* (*Q Square*)

Prediction Relevance (Q Square) atau dikenal dengan *Stone-Geisser's*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi seberapa baik nilai yang dihasilkan. Apabila nilai yang didapatkan 0,02 (kecil), 0,15 (sedang) dan 0,35 (besar). Hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif (Ghozali & Latan, 2015).

3.9.3 Uji Moderasi

(Duryadi, 2021) mengemukakan bahwa penggunaan SmartPLS dalam uji moderasi memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi interaksi antara variabel independen dan variabel dependen dengan lebih efektif. SmartPLS mengandalkan algoritma PLS dan *bootstrapping* untuk menghasilkan informasi mengenai validitas dan reliabilitas model serta pengaruh langsung dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*.

Dengan memanfaatkan *Structural Equation Modeling* (SEM), kesalahan pengukuran dapat diminimalisir, sehingga meningkatkan akurasi analisis dan menghasilkan hasil yang lebih tepat. Dalam penelitian ini, jika nilai t berada di bawah 0,05, maka variabel moderasi dianggap signifikan secara statistik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan signifikansi yaitu apabila hipotesis ditolak jika t -hitung $< 1,96$ atau nilai sig $> 0,05$, dan hipotesis diterima jika t -hitung $> 1,96$ atau nilai sig $< 0,05$ (Duryadi, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan kelompok yang sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa FE UIN Malang terdiri dari berbagai jurusan, seperti Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah, dengan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam. Sebagian besar mahasiswa berada pada rentang usia 18 hingga 23 tahun, yang merupakan masa transisi dari remaja menuju dewasa muda. Pada masa ini, mahasiswa mulai dihadapkan pada tanggung jawab untuk mengelola keuangan sendiri, baik dari uang saku yang diberikan orang tua, beasiswa, maupun penghasilan dari pekerjaan paruh waktu. Kondisi ini membuat mahasiswa FE UIN Malang menjadi kelompok yang sangat relevan untuk diteliti dalam hal literasi keuangan, gaya hidup, uang saku, serta pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan.

Secara akademik, mahasiswa FE UIN Malang mendapatkan bekal pengetahuan ekonomi dan keuangan yang cukup memadai melalui kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Mereka tidak hanya belajar teori ekonomi, manajemen, dan akuntansi, tetapi juga diajarkan tentang etika dan prinsip-prinsip keuangan syariah. Selain itu, mahasiswa juga aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan, seminar, pelatihan, dan lomba yang berkaitan dengan dunia ekonomi

dan bisnis. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya menambah wawasan dan pengalaman, tetapi juga membentuk karakter dan pola pikir mahasiswa dalam menghadapi tantangan kehidupan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi.

Dari sisi sosial dan ekonomi, mahasiswa FE UIN Malang memiliki latar belakang yang sangat bervariasi. Ada mahasiswa yang berasal dari keluarga berkecukupan, namun tidak sedikit pula yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah. Perbedaan latar belakang ini mempengaruhi besaran uang saku yang diterima, serta cara mereka mengelola keuangan sehari-hari. Beberapa mahasiswa mengandalkan uang saku dari orang tua, sementara yang lain memperoleh tambahan penghasilan dari beasiswa atau pekerjaan sampingan. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik agar dapat mengatur pengeluaran, menabung, bahkan berinvestasi, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Selain faktor literasi keuangan, gaya hidup juga menjadi salah satu aspek penting yang mempengaruhi pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa FE UIN Malang hidup di lingkungan kampus yang dinamis, dengan berbagai pilihan gaya hidup mulai dari yang sederhana hingga yang cenderung konsumtif. Pengaruh teman sebaya, tren media sosial, serta kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan, sering kali membuat mahasiswa tergoda untuk mengikuti gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan finansialnya. Oleh karena itu, pengendalian diri menjadi faktor kunci yang dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab.

Penelitian yang berfokus pada mahasiswa FE UIN Malang sangat penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi keuangan, pengaruh gaya hidup, dan besaran uang saku yang mereka miliki dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat peran pengendalian diri sebagai faktor moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan memahami karakteristik dan dinamika mahasiswa FE UIN Malang secara mendalam, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa, baik melalui program pendidikan formal maupun kegiatan non-formal di lingkungan kampus.

4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam kurun waktu 2 minggu, peneliti membagikan kuesioner kepada 195 Mahasiswa fakultas Ekonomi yang terdiri dari tiga jurusan yaitu Manajemen, Akuntansi, Perbankan syariah. Masing-masing jurusan di ambil 65 responden. Kuesioner dibagikan melalui link google formulir dan disebarakan melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Kriteria untuk sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah tentang keuangan.
3. Mahasiswa semester 3 keatas yang masih aktif di fakultas Ekonomi UIN Malang

Beberapa karakteristik responden digunakan dalam penelitian ini guna

menentukan jumlah sampel yang akan dikumpulkan. Berikut ini merupakan beberapa karakteristik yang digunakan:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	75	38,46%
Perempuan	120	61,54%
Total	195	100,00%

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.1, menampilkan dominasi partisipan Perempuan dalam penelitian ini. Dari keseluruhan responden, sebanyak 120 orang (61,54%) merupakan Perempuan, sementara 75 orang (38,46%) adalah laki-laki. Distribusi ini memperlihatkan bahwa mayoritas pengisi kuesioner berasal dari kelompok responden perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah Responden	Presentase
Manajemen	65	33,33%
Akuntansi	65	33,33%
Perbankan Syariah	65	33,33%
Total	195	100,00%

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Pada table 4.2 karakteristik responden berdasarkan jurusan menyatakan bahwa persentasinya sama yaitu 33,33%. Masing-masing dari tiga jurusan mewakili sepertiga dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada

dominasi jurusan dalam pengambilan data sebagai hasilnya, representasi data untuk masing-masing jurusan dianggap adil dan seimbang. Penelitian ini memiliki representasi akademik yang seimbang dengan jumlah responden yang sama dari ketiga jurusan. Ini mendukung validitas komparatif jika dilakukan analisis berdasarkan jurusan.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut merupakan deskripsi jawaban dari responden yang dikelompokkan sesuai masing-masing variabel yang digunakan:

4.3.1 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Tentang Literasi keuangan

NO	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1.1	0	0%	7	10,0%	36	9,3%	97	13,1%	55	9,9%	195	100%
2	X1.2	0	0%	1	1,4%	22	5,7%	90	12,2%	82	14,7%	195	100%
3	X1.3	4	44,4%	10	14,3%	40	10,3%	84	11,4%	61	10,9%	195	100%
4	X1.4	0	0%	12	17,1%	49	12,6%	78	10,6%	56	10%	195	100%
5	X1.5	0	0%	10	14,3%	47	12,1%	75	10,1%	63	11,3%	195	100%
6	X1.6	2	22,2%	10	14,3%	61	15,7%	65	8,8%	59	10,6%	195	100%
7	X1.7	0	0%	12	17,1%	56	14,4%	70	9,5%	57	10,2%	195	100%
8	X1.8	0	0%	5	7,1%	34	8,8%	87	11,8%	69	12,4%	195	100%
9	X1.9	3	33,3%	3	4,3%	43	11,1%	93	12,6%	56	10%	195	100%

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Dapat dilihat pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa item pertanyaan pada variabel X1 tentang literasi keuangan tanggapan responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Tapi terdapat tanggapan setuju paling tinggi di item pertanyaan X1.1 yang mana pertanyaannya (saya mampu memahami tentang literasi keuangan secara umum).

4.3.2 Variabel Gaya Hidup (X2)

Tabel 4. 4
Tanggapan Responden Tentang Gaya Hidup

NO	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X2. 1	8	7,7%	27	12,6%	44	13,0%	75	17,2%	41	15,0%	195	100%
2	X2. 2	22	21,2%	39	18,2%	28	8,3%	37	8,5%	69	25,2%	195	100%
3	X2. 3	23	22,1%	44	20,6%	52	15,4%	58	13,3%	18	6,6%	195	100%
4	X2. 4	7	6,7%	15	7,0%	51	15,1%	76	17,5%	46	16,8%	195	100%
5	X2. 5	11	10,6%	24	11,2%	63	18,6%	61	14,0%	36	13,1%	195	100%
6	X2. 6	9	8,7%	26	12,1%	57	16,9%	75	17,2%	28	10,2%	195	100%
7	X2. 7	24	23,1%	39	18,2%	43	12,7%	53	12,2%	36	13,1%	195	100%

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Dapat dilihat pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa item pertanyaan pada variabel X2 tentang Gaya Hidup tanggapan responden banyak menyatakan setuju. Tapi terdapat tanggapan setuju paling tinggi di item pertanyaan X2.4 yang mana pertanyaannya (social media mempengaruhi saya dalam membeli barang atau jasa), sedangkan tanggapan paling rendah yaitu sangat tidak setuju terdapat pada item pertanyaan X2.4 yang mana pertanyaannya (saya senang menghabiskan waktu untuk berbelanja barang atau jasa).

4.3.3 Variabel Uang Saku (X3)

Tabel 4. 5
Tanggapan Responden Tentang Uang Saku

NO	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X3. 1	2	9,5%	7	9,7%	54	20,5%	76	16,0%	56	16,6%	195	100%
2	X3. 2	0	0%	4	5,6%	29	11,0%	90	18,9%	72	21,3%	195	100%
3	X3. 3	13	61,9%	36	50%	59	22,4%	65	13,7%	22	6,5%	195	100%
4	X3. 4	3	14,3%	14	19,4%	38	14,4%	78	16,4%	62	18,3%	195	100%
5	X3. 5	2	9,5%	5	6,9%	37	14,1%	81	17,0%	70	20,7%	195	100%
6	X3. 6	1	4,8%	6	8,3%	46	17,5%	86	18,1%	56	16,6%	195	100%

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Dapat dilihat pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa item pertanyaan pada variabel X3 tentang Uang saku tanggapan responden banyak menyatakan setuju. Tapi terdapat tanggapan setuju paling tinggi di item pertanyaan X3.2 yang mana pertanyaannya (saya merasa bahwa pendapatan uang saku cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari).

4.3.4 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4. 6
Tanggapan Responden Tentang Pengelolaan Keuangan

NO	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1. 1	2	16,7%	11	14,3%	26	6,8%	90	12,3%	66	12,0%	195	100%
2	Y1, 2	2	16,7%	5	6,5%	37	9,7%	83	11,3%	68	12,4%	195	100%
3	Y1, 3	1	8,3%	8	10,4%	52	13,6%	93	12,7%	41	7,5%	195	100%
4	Y1, 4	2	16,7%	10	13,0%	56	14,6%	71	9,7%	56	10,2%	195	100%
5	Y1, 5	0	0%	5	6,5%	44	11,5%	70	9,5%	76	13,8%	195	100%
6	Y1, 6	0	0%	2	2,6%	38	9,9%	85	11,6%	70	12,8%	195	100%
7	Y1, 7	1	8,3%	20	26,0%	52	13,6%	69	9,4%	53	9,7%	195	100%
8	Y1, 8	1	8,3%	6	7,8%	41	10,7%	78	10,6%	69	12,6%	195	100%
9	Y1, 9	3	25,0%	10	13,0%	37	9,7%	95	12,9%	50	9,1%	195	100%

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Dapat dilihat pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa item pertanyaan pada variabel Y tentang Pengelolaan Keuangan tanggapan responden banyak menyatakan setuju. Tapi terdapat tanggapan setuju paling tinggi di item pertanyaan Y1.9 yang mana pertanyaannya (jika saya memiliki hutang saya dapat memperkirakan waktu pelunasan hutang saya).

4.3.5 Variabel Pengendalian Diri (Z)

Tabel 4. 7
Tanggapan Responden Tentang Pengendalian Diri

NO	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Z1. 1	1	14,3%	6	14,3%	34	10,5%	97	13,8%	57	11,8%	195	100%
2	Z1, 2	0	0%	4	9,5%	27	8,3%	90	12,8%	74	15,3%	195	100%
3	Z1, 3	1	14,3%	10	23,8%	57	17,5%	86	12,2%	41	8,5%	195	100%
4	Z1, 4	0	0,0%	4	9,5%	42	12,9%	82	11,7%	67	13,9%	195	100%
5	Z1, 5	0	0,0%	1	2,4%	35	10,8%	91	12,9%	68	14,1%	195	100%
6	Z1, 6	1	14,3%	5	11,9%	32	9,8%	89	12,7%	68	14,1%	195	100%
7	Z1, 7	1	14,3%	5	11,9%	54	16,6%	77	11,0%	58	12,0%	195	100%
8	Z1, 8	3	42,9%	7	16,7%	44	13,5%	91	12,9%	50	10,4%	195	100%

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Dapat dilihat pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa item pertanyaan pada variabel Z tentang pengendalian diri tanggapan responden banyak menyatakan setuju. Tapi terdapat tanggapan setuju paling tinggi di item pertanyaan Z1.1 yang mana pertanyaannya (Saya mampu mengambil keputusan atau tindakan berdasarkan apa yang diyakini).

4.4 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan menggunakan metode persamaan struktural (SEM) yang berbasis *Partial Least Square* (PLS). penelitian ini menggunakan aplikasi *smartPLS* 3.2.9 untuk mengukur model pengukuran (*Outer Model*) dan model struktural (*Inner Model*).

4.4.1 Analisis *Outer Model*

4.4.1.1 Convergent Validity

Pengujian Convergent validity sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuesioner dalam memperoleh data. Pengujian

validitas dimaksud untuk mengetahui pemahaman mengenai keabsahan antara konsep dan kenyataan empties. Convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan Indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$

Tabel 4. 8
Nilai Convergent Validity

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Standart	Keterangan
X1	X1.1	0.988	$> 0,7$	(Valid)
	X1.2	0.976	$> 0,7$	(Valid)
	X1.3	0.994	$> 0,7$	(Valid)
	X1.4	0.992	$> 0,7$	(Valid)
X2	X2.1	0.855	$> 0,7$	(Valid)
	X2.2	0.819	$> 0,7$	(Valid)
	X2.3	0.825	$> 0,7$	(Valid)
	X2.4	0.738	$> 0,7$	(Valid)
	X2.5	0.819	$> 0,7$	(Valid)
X3	X3.1	0.795	$> 0,7$	(Valid)
	X3.2	0.821	$> 0,7$	(Valid)
	X3.3	0.758	$> 0,7$	(Valid)
Y	Y1	0.86	$> 0,7$	(Valid)
	Y2	0.816	$> 0,7$	(Valid)
	Y3	0.839	$> 0,7$	(Valid)
	Y4	0.790	$> 0,7$	(Valid)
Z	Z.1	0.802	$> 0,7$	(Valid)
	Z.2	0.756	$> 0,7$	(Valid)
	Z.3	0.757	$> 0,7$	(Valid)
X1 DIMODERASI Z	X1 * Z	1.225	$> 0,7$	(Valid)
X2 DIMODERASI Z	X2 * Z	1.043	$> 0,7$	(Valid)
X3 DIMODERASI Z	X3 * Z	1.221	$> 0,7$	(Valid)

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa r hitung untuk setiap item lebih besar dari nilai r tabel 0,05, dibuktikan dengan hasil uji validitas untuk variable Literasi keuangan (X1), Gaya Hidup (X2),Uang Saku (X3), Pengelolaan Keuangan (Y), dan Pengendalian Diri (Z). Hasil uji Validitas secara Keseluruhan untuk variabel Literasi keuangan (X1), Gaya Hidup (X2),Uang Saku (X3), Pengelolaan

Keuangan (Y), dan Pengendalian Diri (Z) dapat disimpulkan valid.

4.4.1.2 Discriminant Validity

Discriminant validity adalah nilai cross loading faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.

Tabel 4. 9
Nilai Discriminant Validity

	X1 * Z	X2 * Z	Moderating Effect 3	X1	X2	X3	Y	Z
X1 * Z	1.000	0.256	0.403	-0.147	-0.053	-0.096	-0.198	-0.162
X2 * Z	0.256	1.000	0.094	-0.062	0.056	-0.209	-0.111	-0.139
X3 * Z	0.403	0.094	1.000	-0.097	-0.179	-0.167	-0.119	-0.058
X1.1	-0.135	-0.053	-0.096	0.988	0.346	0.178	0.282	0.283
X1.2	-0.112	-0.044	-0.098	0.976	0.347	0.157	0.224	0.259
X1.3	-0.164	-0.074	-0.095	0.994	0.353	0.188	0.275	0.306
X1.4	-0.163	-0.071	-0.094	0.992	0.349	0.186	0.279	0.301
X2.1	-0.123	0.072	-0.195	0.318	0.855	0.314	0.191	0.062
X2.2	-0.011	0.142	-0.223	0.247	0.819	0.252	0.174	0.073
X2.3	-0.019	0.055	-0.22	0.309	0.825	0.207	0.206	0.100
X2.4	-0.019	-0.103	-0.019	0.282	0.738	0.232	0.213	0.197
X2.5	-0.044	0.097	-0.061	0.261	0.819	0.106	0.144	0.037
X3.1	-0.082	-0.131	-0.190	0.089	0.270	0.795	0.268	0.375
X3.2	-0.114	-0.2	-0.092	0.117	0.232	0.821	0.268	0.294
X3.3	-0.028	-0.166	-0.114	0.234	0.159	0.758	0.235	0.277
Y1	-0.223	-0.156	-0.076	0.2	0.148	0.349	0.860	0.436
Y2	-0.08	-0.076	-0.212	0.241	0.284	0.250	0.816	0.335
Y3	-0.24	-0.097	0.018	0.209	0.108	0.279	0.839	0.411
Y4	-0.094	-0.021	-0.134	0.254	0.25	0.179	0.790	0.305
Z1	-0.242	-0.096	-0.102	0.285	0.081	0.36	0.405	0.802
Z2	0.014	-0.068	0.091	0.127	0.011	0.215	0.287	0.756

Z3	-0.105	-0.156	-0.093	0.239	0.183	0.329	0.341	0.757
----	--------	--------	--------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa keseluruhan indikator dari variabel menghasilkan nilai loading factor lebih besar dari cross correlation pada variabel yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing dari seluruh indikator dapat mengukur variabel laten sesuai dengan indikatornya masing-masing dan dinyatakan **valid**.

Langkah lain untuk mengetahui validitas diskriminan adalah dengan melihat nilai akar kuadrat setiap konstruk dalam variansi rata-rata diekstraksi (AVE) yang dibandingkan. Hasil perhitungan AVE untuk masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
X1 MODERASI Z	1.000	“Valid”
X2 MODERASI Z	1.000	“Valid”
X3 MODERASI Z	1.000	“Valid”
X1	0.975	“Valid”
X2	0.659	“Valid”
X3	0.627	“Valid”
Y	0.684	“Valid”
Z	0.596	“Valid”

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa uji AVE untuk variable Literasi keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Uang Saku (X3), Pengelolaan Keuangan (Y), dan Pengendalian Diri (Z) dapat disimpulkan **valid**.

4.4.1.3 Uji Reliabilitas

Tabel 4. 11
Hasil Uji Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
X1 MODERASI Z	1.000	1.000	“Reliabel”
X2 MODERASI Z	1.000	1.000	“Reliabel”
X3 MODERASI Z	1.000	1.000	“Reliabel”
X1	0.992	0.994	“Reliabel”
X2	0.871	0.906	“Reliabel”
X3	0.702	0.834	“Reliabel”
Y	0.846	0.896	“Reliabel”
Z	0.665	0.815	“Reliabel”

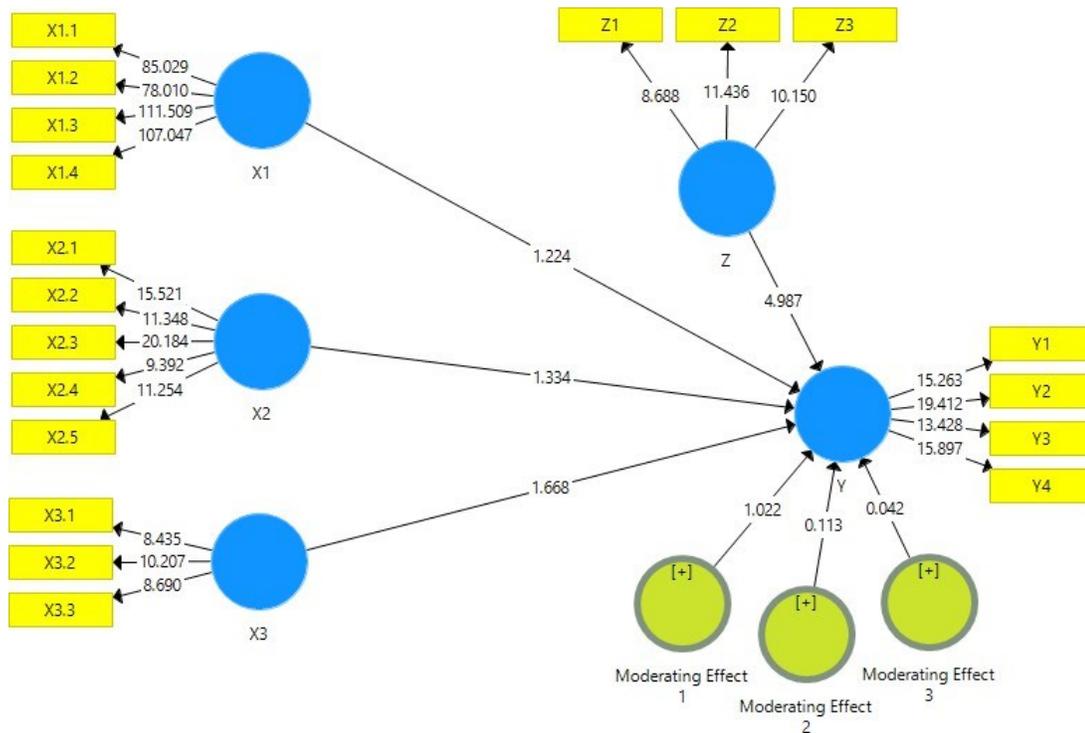
Sumber: Data diolah peneliti,2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai composite dan Cronbach's Alpha yang mencukupi dari nilai standar yaitu $> 0,7$. Seluruh variabel memenuhi lulus uji Composite Reliability dan Cronbach's Alpha dan bisa dipastikan data tersebut memiliki keandalan dan dinyatakan **reliabel**.

4.4.2 Analisis *Inner Model*

Pengujian inner model bertujuan untuk melihat hubungan antara konstruk nilai signifikansi dan R-Square dari model penelitian.

Gambar 4.1
Output Bootstrapping



Sumber: Data diolah dengan PLS, 2025

4.4.2.1 R-Square (R2)

R Square (R2) adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Ghozali & Latan (2015) menjelaskan bahwa kriteria batasan nilai R Square (R2) ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah.

Tabel 4.12
Uji R-Square

Variabel	R-Square
(Y)	0.271

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas pada variabel Pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0.271. Dapat dikatakan bahwa variasi perubahan variabel pengelolaan Keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, gaya hidup, uang saku, dan pengendalian diri sebesar 27,1%. Hasil tersebut menyatakan bahwa R-Square dalam penelitian tergolong moderat.

4.4.2.2 Effect Size (F Square)

Uji F-Square merupakan uji yang dapat mengukur efek pada variabel laten terhadap variabel lainnya. Menurut Ghazali & Latan (2015) interpretasi nilai f square yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.

Tabel 4. 13
Uji F-Square

Variabel	(Y)
X1 MODERASI Z	0.361
X2 MODERASI Z	0.352
X3 MODERASI Z	0.382
X1	0.350
X2	0.245
X3	0.358
Z	0.392

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) pada level structural tergolong besar dengan nilai 0,350. Sementara itu, variabel Gaya Hidup (X2) memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,245 dan tergolong moderat. Selanjutnya, variabel Uang Saku (X3) memiliki pengaruh

terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,358 dan tergolong besar. Dan variabel Pengendalian Diri (Z) memiliki pengaruh besar terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) pada level structural dengan nilai 0,392. Selain itu, pada peran moderasi variabel Pengendalian Diri (Z) yang memoderasi variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Uang Saku memiliki pengaruh yang besar secara keseluruhan dengan nilai diatas 0,350.

4.4.2.3 Prediction Relevance (Q Square)

Prediction Relevance (Q Square) atau dikenal dengan Stone-Geisser's. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi seberapa baik nilai yang dihasilkan. Apabila nilai yang didapatkan 0,02 (kecil), 0,15 (sedang) dan 0,35 (besar). Hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 14
Uji Q-Square

Variabel	SS0	SSE	Q Square
Pengelolaan keuangan (Y)	780.000	661.418	0.152

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Hasil Prediction Relevance (Q Square) adalah 0.152, tergolong sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa model cukup layak digunakan untuk prediksi.

4.4.2.4 Uji Path Koefisien

Kriteria yang digunakan untuk menentukan signifikansi yaitu apabila **hipotesis ditolak** jika t-hitung $< 1,96$ atau nilai sig $> 0,05$, dan **hipotesis diterima** jika t-hitung $> 1,96$ atau nilai sig $< 0,05$ (Duryadi, 2021).

Tabel 4. 15
Uji Path Koefisien

Pengaruh Antar Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Moderating Effect X1 -> Y	0.387	0.560	0.087	0.199	0.003
Moderating Effect X2 -> Y	0.210	0.410	0.088	0.211	0.000
Moderating Effect X3 -> Y	0.303	0.260	0.082	0.242	0.012
X1 -> Y	0.289	0.074	0.073	3.213	0.001
X2 -> Y	0.119	0.150	0.091	2.309	0.000
X3 -> Y	0.125	0.116	0.078	3.612	0.018
Z -> Y	0.344	0.339	0.070	4.908	0.000

Sumber: diolah oleh peneliti,2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian secara langsung antar variabel sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan (Y)

Berdasarkan nilai original sample pada koefisien jalur sebesar 0.289, sehingga dinyatakan positif. Nilai t-statistic sebesar $3.213 > 1,96$ dan nilai p-values $0.001 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan, sehingga dalam penelitian ini **H1 diterima**.

H2: Gaya Hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan

keuangan (Y)

Berdasarkan nilai original sample pada koefisien jalur sebesar 0.119, nilai t- statistic sebesar $2.309 > 1,96$ dan nilai p-values $0.000 < 0,05$. Maka variabel Gaya hidup berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan, sehingga dalam penelitian ini **H2 diterima**.

H3: Uang Saku (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y)

Berdasarkan nilai original sample pada koefisien jalur sebesar 0.125, nilai t- statistic sebesar $3.612 > 1,96$ dan nilai p-values $0.018 < 0,05$. Maka variabel Uang saku berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan, sehingga dalam penelitian ini **H3 diterima**.

H4: Pengendalian diri (Z) mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y)

Berdasarkan nilai original sample pada koefisien jalur sebesar 0.387, nilai t- statistic sebesar $0.199 > 1,96$ dan nilai p-values $0.003 < 0,05$. Maka variabel Pengendalian diri mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sehingga dalam penelitian ini **H4 diterima**.

H5: Pengendalian diri (Z) mampu memoderasi hubungan antara Gaya Hidup (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y)

Berdasarkan nilai original sample pada koefisien jalur sebesar 0.210, nilai

t- statistic sebesar $0.211 > 1,96$ dan nilai p-values $0.000 < 0,05$. Maka variabel Pengendalian diri mampu memoderasi hubungan antara Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan **H5 diterima**.

H6: Pengendalian diri (Z) mampu memoderasi hubungan antara Uang Saku (X3) terhadap pengelolaan keuangan (Y)

Berdasarkan nilai original sample pada koefisien jalur sebesar 0.303, nilai t- statistic sebesar $0.242 > 1,96$ dan nilai p-values $0.012 < 0,05$. Maka variabel Pengendalian diri mampu memoderasi hubungan antara uang saku terhadap pengelolaan keuangan sehingga dalam penelitian ini **H6 diterima**

4.5 Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil pengujian analisis yang menghubungkan antara variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Uang Saku (X3), Pengendalian Diri (Z), dan Pengelolaan Keuangan (Y). Selain itu, peneliti juga akan mengulas tentang konsekuensi dari hasil pengujian penelitian yang memberikan fakta berdasarkan data lapangan mengenai diterima atau ditolaknya hipotesis.

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak pengetahuan tentang keuangan seseorang, dan mahasiswa juga cukup baik dalam mengelola keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian menurut Menurut (Hastings et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi

keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi berhubungan positif dengan pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep dasar keuangan, seperti anggaran, tabungan, dan investasi, cenderung lebih mampu membuat keputusan yang bijaksana.

Implementasi yang dapat dilakukan oleh pihak kampus yaitu mengadakan seminar, pelatihan, dan simulasi pengelolaan keuangan bagi mahasiswa. Tak hanya itu, kampus dapat memasukkan materi literasi keuangan ke dalam kurikulum, baik formal maupun nonformal. Untuk mendukung hal itu, pihak regulator dapat mendorong kebijakan inklusi keuangan berbasis literasi, seperti SimPel (Simpanan Pelajar) atau Literasi Keuangan Syariah. Sementara itu, mahasiswa juga harus sadar budaya menabung dan perencanaan keuangan keluarga. Tujuannya untuk menghindari utang konsumtif dan belajar membuat anggaran rumah tangga.

Hasil ini sejalan dengan Hastings et al. (2023), yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berkorelasi positif dengan pemahaman yang baik tentang keuangan. Penelitian oleh Sugiharti & Maula (2019) juga menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula perilaku orang tersebut dalam mengelola keuangan. Dengan kata lain, ketika seseorang memperoleh edukasi dan program literasi keuangan yang memadai,

orang tersebut mampu meningkatkan pemahaman keuangan. Penelitian lain menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan memiliki dampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena semakin banyak yang tahu tentang pengelolaan keuangan, semakin baik dalam mengelola keuangan (Sari & Listiadi, 2023).

Literasi keuangan dalam Islam didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan (falah) sesuai dengan prinsip syariah. Dalam hadis dijelaskan bahwa, sebagai berikut:

Hadis: "*Tidak akan bergeser kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai ia ditanya tentang hartanya: dari mana ia peroleh dan untuk apa ia belanjakan.*" (HR. Tirmidzi)

Hadis Ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam Islam, karena setiap Muslim bertanggung jawab atas pengelolaan harta. Sementara itu, dalam surat Al-Mujadalah ayat sebelas, Allah berkata,

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
 وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ
 بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan"

Ayat yang disebutkan di atas dalam tafsir Syaikh Muhammad bin Shalih Asy-Syawi menunjukkan keutamaan ilmu. Hasil penelitian menghasilkan kebiasaan yang baik untuk menerapkan disiplin ilmu tersebut. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang keuangan syariah, mahasiswa mungkin memiliki sikap yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan. Setiap transaksi, mulai dari pengambilan barang hingga pengelolaan uang, didasarkan pada prinsip keuangan syariah (Rahim et al., 2016).

4.5.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan. Artinya, cara seseorang mengelola keuangan secara keseluruhan berkorelasi erat dengan pola konsumsi, kebiasaan belanja, dan penggunaan waktu dan uang mereka. Prioritas dan kebiasaan keuangan seseorang ditunjukkan dalam gaya hidupnya. Seseorang cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang buruk jika mereka terbiasa hidup konsumtif, berfoya-foya, atau mengikuti tren tanpa perencanaan. Sebaliknya, gaya hidup yang sederhana, hemat, dan terencana mendorong perilaku keuangan yang sehat, seperti menabung, investasi, dan hanya mengeluarkan uang sesuai kebutuhan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kottler & Keller (2012) yang menyatakan bahwa gaya hidup merupakan sikap seseorang atas hasil interaksi dan juga reaksinya dengan dunia. Gaya hidup yang dipengaruhi oleh media sosial dapat mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren dan membeli barang-barang yang

sebenarnya tidak mereka perlukan. Gaya hidup yang konsumtif tidak hanya menguras keuangan tetapi juga dapat mengarah pada masalah emosional, seperti kecemasan dan depresi akibat tekanan finansial. Oleh karena itu, kesadaran akan pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan sangat penting untuk membantu mahasiswa membuat keputusan yang lebih bijaksana dan terencana.

Implikasi pihak kampus dapat dilakukan dengan mengembangkan program simulasi manajemen keuangan pribadi berbasis gaya hidup mahasiswa. Hal lain yang bisa dilakukan juga yaitu memasukkan kurikulum atau seminar tentang “gaya hidup finansial sehat”. Untuk mendukung edukasi tersebut, pihak pemerintah dapat melakukan kampanye edukasi gaya hidup sehat finansial di semua kalangan. Salah satu caranya dengan mendorong konten literasi digital keuangan yang memperhatikan aspek gaya hidup konsumtif. Sementara itu, mahasiswa juga harus belajar mengatur gaya hidup sesuai kemampuan finansial. Membiasakan perencanaan pengeluaran bulanan dan menahan godaan konsumsi impulsif.

Mendukung hasil penelitian, Gunawan et al. (2020) menyatakan bahwa gaya hidup yang terencana dan disiplin cenderung memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, termasuk menabung dan berinvestasi, karena mencerminkan pola pengeluaran dan prioritas seseorang dalam menggunakan sumber daya yang mereka miliki. Sejalan dengan hal tersebut, Siruang et al. (2024) menyatakan bahwa Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen karena gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang memilih untuk

mengalokasikan sumber daya keuangan mereka. Fachri et al. (2024) juga menunjukkan pengaruh positif gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang terencana dan berorientasi pada tujuan jangka panjang cenderung membuat seseorang lebih bijak dalam mengelola keuangan. (Sera et al., 2024) mendukung temuan dengan membuktikan pengaruh signifikan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan karena Individu dengan gaya hidup yang tinggi termotivasi untuk mengelola keuangan mereka dengan cermat dan strategis, karena mereka menyadari bahwa manajemen keuangan yang baik diperlukan agar tidak terjebak dalam masalah finansial.

Dalam islam, kehidupan yang sederhana dapat membuat kehidupan lebih baik karena gaya hidup yang sederhana secara tidak langsung membuat pola pikir menjadi sederhana dan tidak rumit. Dalam hadis dijelaskan,

Hadis: "*Sesungguhnya Allah itu menyukai hamba-Nya yang bertakwa, yang kaya hati dan tidak menonjolkan diri (sederhana)*" (HR. Bukhari & Muslim)

Hadis ini secara tidak langsung menekankan pentingnya gaya hidup sederhana, tanggung jawab keuangan, dan ketahanan hati terhadap godaan materialisme. Dalam Al-Quran terdapat surah yang membahas tentang gaya hidup manusia, yaitu Surah Al- A'raf ayat 26:

إِنِّي أَنزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سُوءَتَكُمْ وَرِئَاسًا وَلِبَاسَ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ
 مِنَ آيَاتِ هَالِكٍ لِّعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: *“Hai anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat” (Q.S Al-A'raf: 26).*

Dengan melihat ayat-ayat Al-Qur'an, dapat dipahami bahwa Allah SWT telah menyediakan semua yang diperlukan manusia untuk hidup di dunia ini. Allah SWT mengingatkan manusia bahwa kesenangan di dunia ini bersifat sementara. Pakaian, perhiasan, jabatan, uang, dan lain-lain termasuk dalam kesenangan ini. Dan hanya di surga Allah SWT ada kebahagiaan yang kekal.

4.5.3 Pengaruh Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Uang saku terhadap pengelolaan keuangan. Ketika seseorang menerima uang saku dalam jumlah tertentu secara rutin, mereka belajar menyesuaikan pengeluaran dengan pemasukan. Jumlah uang saku memaksa individu membuat prioritas dan perencanaan. Bagi banyak mahasiswa, uang saku adalah salah satu sumber pendapatan utama. Uang saku juga bisa melatih diri untuk disiplin dalam mempergunakan uang untuk keperluan harian. Uang tersebut bisa berupa uang jajan dari orang tua/ keluarga, uang dari beasiswa, dan uang dari hasil bekerja dalam periode harian, mingguan, atau bahkan bulanan yang digunakan untuk belanja keperluan makanan, minuman, keperluan belajar bahkan tabungan untuk keperluan mendesak di waktu tertentu (Hidayah et al., 2019) Maka hal itu menjadi media belajar dalam praktik mengelola keuangan. Semakin baik uang saku dikelola, maka pengelolaan terhadap keuangan akan meningkat pula.

Dalam hal ini, pihak kampus dapat membuat program edukasi literasi keuangan untuk mahasiswa. Selain itu, peran orang tua sangat penting dalam memberikan uang saku yang proporsional dengan kebutuhan anak, tidak terlalu berlebihan atau kurang. Pengawasan oleh pemerintah dapat dilakukan melalui pengawasan OJK atau Kemendikbud yang dapat mengembangkan kurikulum literasi keuangan sejak dini. Sari & Listiadi (2021) menemukan bahwa uang saku memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa, khususnya dalam konteks pengeluaran konsumtif karena uang saku merupakan sumber pendapatan utama bagi siswa dan mahasiswa, yang secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka. Sejalan dengan hal itu, rachmawati (2020) Menunjukkan bahwa semakin besar uang saku, semakin tinggi juga kesadaran seseorang untuk mengatur dan menyisihkannya karena siswa dapat memenuhi kebutuhannya dengan uang saku yang dimilikinya. Hal ini mengurangi ketergantungan kepada orang tua, meningkatkan kesadaran mereka untuk mengelola keuangan secara bijak dan mendorong mereka untuk menabung. Dalam penelitian (Fajriyah & Listiadi, 2023) uang saku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui literasi keuangan karena menyoroti bagaimana uang saku dan literasi keuangan secara bersama-sama memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Di dalam agama islam, terkait uang saku sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin. Seperti dalam hadis beriku:

Hadis: "*Sesungguhnya sebaik-baik harta adalah harta yang berada di tangan orang yang shalih.*" (HR. Ahmad)

Dari hadis tersebut dapat diartikan sebagai ketika seseorang memiliki uang (termasuk uang saku), maka yang terpenting adalah bagaimana ia menggunakannya, bukan berapa jumlahnya. Hal ini sesuai dengan ayat yang ada dalam Al-Qur'an, QS. Al-Isra:26 yaitu:



وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: "*Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros*"

Menurut ayat di atas, seseorang harus mengeluarkan uang dengan hati-hati agar tidak melebihi pendapatannya. Begitu juga dalam memenuhi kebutuhan hidup tidak boleh berlebihan agar hidup dapat berjalan dengan baik. Efek buruk dari hidup yang berlebihan sangat banyak, seperti menjadi egois, tidak pernah puas, lebih memprioritaskan diri sendiri, dan merugikan diri sendiri karena tunduk pada nafsu berbelanja.

4.5.4 Pengendalian Diri Memoderasi Hubungan Antara Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengendalian diri mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Meski seseorang paham prinsip keuangan (anggaran, menabung), tanpa pengendalian diri, ia mudah terjebak godaan konsumtif. Dalam hal ini self-control membantu menerjemahkan ilmu ke tindakan nyata. Individu dengan kontrol diri tinggi cenderung tahan terhadap gangguan eksternal, seperti tekanan

sosial untuk konsumsi, sehingga literasi keuangan lebih efektif di dalam praktik pengelolaan keuangan temuan ini sejalan dengan penelitian (Hailwood, 2007) yang menyatakan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi cara orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan

Implementasi dari pihak kampus dapat diselenggarakan dengan mengadakan workshop integratif literasi dan pengendalian diri serta menanamkan tugas praktik pengelolaan dan refleksi *self-control*. Pihak regulasi juga dapat Menyertakan modul *self-control* dalam kampanye literasi keuangan. Sementara itu, mahasiswa dapat menggunakan jurnal keuangan pribadi atau memanfaatkan aplikasi pengingat untuk menahan diri dari perilaku konsumtif diluar pengelolaan keuangan.

Mendukung temuan penelitian, Ramdan & Supriyono (2023) menyatakan bahwa *Self-control* yang kuat memperkuat efek literasi keuangan, sehingga memahami keuangan tidak sekadar teori tapi tercemin dalam pengelolaan keuangan secara nyata. Menurut Penelitian Hadi & Azib (2024) menunjukkan bahwa pengendalian diri dapat menjadi variabel moderasi diantara hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan karena individu dengan pengendalian diri yang baik mampu menyesuaikan perilaku pengelolaan keuangan dengan tepat dalam berbagai situasi. Pengendalian diri memungkinkan seseorang mempertimbangkan nilai etika, moral, dan konsekuensi dari tindakan finansial sebelum bertindak. (Tambun et al., 2024) menemukan bahwa pengendalian diri memperkuat dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan karena pengendalian diri akan

memperkuat kemampuan seseorang untuk menerapkan literasi keuangannya secara disiplin dan konsisten, serta menghindari diri dari godaan-godaan serta menekan hasrat untuk melakukan pengeluaran secara impulsif.

Dalam agama islam mengajarkan umatnya untuk mampu dan memiliki kemampuan untuk mengontrol diri kita sesuai dengan norma – norma yang bersumber pada alqur'an dan assunah, salah satu landasannya yaitu hadis Bukhari dan Muslim, yaitu:

Hadis: "*Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah...*"

Hadis ini menjelaskan bahwa “Kuat” mencakup kekuatan internal (*self-control*), bukan sekadar fisik. Ini mendorong pengendalian diri dalam keuangan. Alqur'an juga menjelaskan dalam QS. Al Anfal ayat 27:


يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا هَالِكٌ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا ۚ أَمْنَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*”

Menurut Tafsir Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) mentafsirkan dalam seruannya kepada orang-orang yang meyakini adanya Allah serta bersaksi atas rasul-Nya, untuk tidak melakukan pengkhianatan kepada sang *rabbi* ‘azawajalla serta rasul-Nya dengan mengabaikan/menyepelekan atas perintah-perintah-Nya serta

melanggar segala larangan-larangan-Nya. Dan janganlah kalian mengkhianati suatu amanah yang dipercayakan kepada kalian, seperti jabatan, hutang dan lain-lain, sedangkan kalian tahu bahwa apa yang kalian lakukan adalah pengkhianatan, sehingga termasuk ke dalam golongan para orang – orang pengkhianat.

4.5.5 Pengendalian Diri Memoderasi Hubungan Antara Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengendalian diri mampu memoderasi hubungan antara Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan. Kontrol diri yang tinggi memungkinkan individu untuk mengendalikan keinginannya untuk menjalani gaya hidup konsumtif, yang memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak. Ini terlepas dari kenyataan bahwa gaya hidup konsumtif mendorong pengeluaran, tetapi kontrol diri memungkinkan individu untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Ketika individu sadar akan gaya hidupnya dan mampu mengendalikan diri, pengaruh gaya hidup terhadap keuangan mereka dapat dikendalikan secara positif temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Yanti & Suci, 2023) yang menyatakan Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik akan lebih mampu menjaga gaya hidup mereka agar tetap sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang,

Implementasi yang dapat dilakukan oleh Lembaga pendidikan yaitu menerapkan kurikulum literasi keuangan yang mencakup modul pengembangan pengendalian diri. Agar hal itu berjalan, perlu adanya kesadaran pula dari diri

mahasiswa untuk Latihan *self-monitoring* (mencatat pengeluaran) dan punya pemikiran bahwa finansial adalah yang harus dikelola dengan baik. Pihak lembaga Keuangan dapat melakukan penawaran fitur fintech “penundaan pembelian” atau notifikasi reminder anggaran. Tujuan untuk mengurangi gaya hidup konsumtif agar mahasiswa mempunyai pengelolaan keuangan yang baik dengan diperkuat pengendalian diri.

Mendukung hasil temuan, Nesia & Sartika (2024) menemukan bahwa *self-control* signifikan sebagai moderator antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan karena Penelitian ini menekankan pentingnya *self-control*, gaya hidup sehat, dan pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku menabung pekerja muda di Kabupaten Nganjuk. Sejalan dengan hal itu, Yanti & Suci (2023) menyatakan bahwa kontrol diri yang baik akan membantu siswa mencapai tujuan keuangan jangka Panjang karena siswa yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu menunda gratifikasi, menghindari pembelian impulsif, dan lebih fokus pada perencanaan keuangan masa depan. Dalam hal pengelolaan keuangan, mahasiswa dapat lebih selektif dan mementingkan skala prioritas. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi dengan pengendalian diri yang baik, akan mengalami kemudahan dalam mengelola keuangan (Hadi & Azib, 2024).

Dalam Islam juga ditekankan keseimbangan antara dunia dan akhirat, termasuk dalam pengelolaan harta. Dalam hadis dijelaskan bahwa

Hadis: “*Orang kuat bukanlah yang pandai beradu, tetapi orang yang bisa menahan*

dirinya ketika marah.” (HR. Bukhārī & Muslim)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengendalikan emosi dalam situasi emosional tinggi adalah kunci kekuatan. Ini berlaku dalam semua aspek kehidupan, termasuk saat marah, tergoda, ingin membalas, dan mengelola keuangan.

Dalam Al-qur’an juga dijelaskan dalam QS. Al-Furqān ayat 67:

قَوَامًا ذَٰلِكَ بَيْنَ يَدَيْهِ قُتُورُوا وَلَوْ يُسْرِفُوا لَأَنفَقُوا
إِذَا وَالَّذِينَ



Artinya: “Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.” (QS. Al-Furqān: 67)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam berinfak saja tidak diperbolehkan untuk berlebihan, apalagi dalam membelanjakannya. Selain itu, salah satu sifat hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih adalah mereka yang menginfakkan harta benda mereka tanpa menghabiskannya secara berlebihan, karena perilaku ini tidak disukai oleh setan dan tidak pula menjadi kikir yang dibenci masyarakat. Mereka berinfak di antara keduanya dengan cara yang masuk akal. Ini adalah agama yang masuk akal, yang mengimbangi kepentingan pribadi dan masyarakat.

4.5.6 Pengendalian Diri Memoderasi Hubungan Antara Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil temuan menyatakan bahwa Pengendalian diri mampu memoderasi hubungan antara Uang Saku terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun seseorang memiliki uang saku, mereka cenderung membelanjakannya secara impulsif. Kontrol diri membantu menahan keinginan ini dan membuat keputusan yang tepat tentang cara membelanjakan uang. Pengendalian diri berfungsi sebagai "filter" antara

tindakan dan keinginan impulsif. Pengelolaan keuangan akan menjadi prioritas utama bagi orang yang self-control tinggi. Dengan bantuan pengendalian diri, uang saku digunakan dengan lebih efektif dan berguna. Hasil temuan tersebut sejalan dengan Tingkat pengendalian diri juga dapat mempengaruhi seberapa efektif uang saku digunakan dalam pengelolaan keuangan (Rozain & Harahap, 2019). Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan lebih cenderung menggunakan uang saku mereka secara bijak, sehingga meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Hasil moderasi menunjukkan bahwa kemandirian meningkatkan pengaruh uang saku pada pengelolaan keuangan.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi berbagai kalangan, termasuk individu dan pelajar yang ingin meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, khususnya dalam konteks alokasi dana pribadi atau uang saku dengan membuat kebiasaan mencatat pengeluaran mereka dan menunda pembelian impulsif. Orang tua dan guru sangat penting untuk mengajarkan anak-anak tentang keuangan sejak dini dan mengajarkan mereka untuk mengontrol keinginan mereka untuk makan dan minum. Pelatihan pengendalian diri dan pengetahuan keuangan dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah dan lembaga pemerintah. Selain itu, lembaga keuangan dan sektor swasta dapat berkontribusi melalui pengembangan teknologi seperti aplikasi keuangan dengan kontrol pengeluaran dan edukasi perilaku finansial untuk mendukung peningkatan pengelolaan keuangan yang sehat sejak usia dini.

Mendukung hasil temuan Rozaini & Sitobang (2020) menyatakan bahwa pengendalian diri memainkan peran penting dalam memastikan bahwa uang saku digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih baik karena pengendalian diri membantu individu untuk tidak impulsif dalam membelanjakan uang, sehingga mereka lebih fokus pada tujuan keuangan jangka panjang seperti menabung atau berinvestasi. Dengan pengendalian diri yang baik, seseorang dapat menghindari godaan konsumsi yang tidak perlu dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.. Sejalan dengan hal itu, Mardiana & Rochmawati (2020) menunjukkan bahwa *self-control* memperkuat efek uang saku terhadap perilaku menabung karena Pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk membuat dan melaksanakan keputusan keuangan yang sejalan dengan tujuan keuangannya, seperti menabung. Tuarita & Husna (2024) juga menyatakan bahwa *Self-control* memoderasi hubungan antara uang saku dan pengelolaan keuangan dalam konteks mahasiswa karena mahasiswa sering kali merasa kesulitan dalam mengendalikan pengeluarannya, lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, sehingga menyebabkan kekurangan dana.

Dalam islam juga dijelaskan bahwa ada hadis yang menyatakan “*Orang kuat bukanlah yang pandai beradu, tetapi orang yang bisa menahan dirinya ketika marah.*” (HR. Bukhari & Muslim). Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya *self-control* (kesanggupan menahan diri dari hawa nafsu) dalam konteks emosional, dan relevan juga dalam konteks keuangan dalam menahan diri dari hasrat konsumtif. Selain itu, Al- qur’an juga menjelaskan dalam QS. Al-Isra ayat 26–27:

تَبْدِي رَأَى تَبَدُّدًا وَلَا السَّبِيلِ وَأَيْنَ وَالْمَسْكِينِ حَقَّهُ الْقُرْبَ دَا
 وَاتِ كُفُورًا لِرَبِّهِمْ، الشَّيْطَانُ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِي إِخْوَانٌ كَانُوا وَالْمُبَدِّ
 إِذِينَ إِنَّ

Artinya: “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros” (26). “Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya” (27).

Dalam ayat tersebut Allah mencela perbuatan membelanjakan harta secara boros, dengan menyatakan, “Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan, mereka berbuat boros dalam membelanjakan harta karena dorongan setan, oleh karena itu, perilaku boros termasuk sifat setan, dan setan itu adalah sangat ingkar kepada nikmat dan anugerah Tuhannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan Pembahasan tentang pengendalian diri sebagai moderasi pada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang. Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa lebih banyak pengetahuan tentang keuangan seseorang, lebih baik mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan lebih mudah memahami konsep dasar seperti penganggaran, menabung, investasi, dan mengelola utang. Mahasiswa yang memahami keuangan cenderung membuat prioritas keuangan yang lebih tepat, menghindari pemborosan, dan membuat pilihan yang lebih bijak.
2. Gaya hidup berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa seseorang mengelola keuangan secara keseluruhan berkorelasi erat dengan pola konsumsi, kebiasaan belanja, dan penggunaan waktu dan uang mereka. Prioritas dan kebiasaan keuangan seseorang ditunjukkan dalam gaya hidupnya. Seseorang cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang buruk jika mereka terbiasa hidup

konsumtif, berfoya-foya, atau mengikuti tren tanpa perencanaan. Sebaliknya, gaya hidup yang sederhana, hemat, dan terencana mendorong perilaku keuangan yang sehat, seperti menabung, investasi, dan hanya mengeluarkan uang sesuai kebutuhan.

3. Uang saku berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa Ketika seseorang menerima uang saku dalam jumlah tertentu secara rutin, mereka belajar menyesuaikan pengeluaran dengan pemasukan. Jumlah uang saku memaksa individu membuat prioritas dan perencanaan. Bagi banyak mahasiswa, uang saku adalah salah satu sumber pendapatan utama. Maka hal itu menjadi media belajar dalam praktik mengelola keuangan. Semakin baik uang saku dikelola, maka pengelolaan terhadap keuangan akan meningkat pula.
4. Pengendalian diri mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa Meski seseorang paham prinsip keuangan (anggaran, menabung), tanpa pengendalian diri, ia mudah terjebak godaan konsumtif. Dalam hal ini self-control membantu menerjemahkan ilmu ke tindakan nyata. Individu dengan kontrol diri tinggi cenderung tahan terhadap gangguan eksternal, seperti tekanan sosial untuk konsumsi, sehingga literasi keuangan lebih efektif di dalam praktik pengelolaan keuangan.
5. Pengendalian diri mampu memoderasi hubungan antara Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa Kontrol diri yang tinggi

memungkinkan individu untuk mengendalikan keinginannya untuk menjalani gaya hidup konsumtif, yang memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak. Ini terlepas dari kenyataan bahwa gaya hidup konsumtif mendorong pengeluaran, tetapi kontrol diri memungkinkan individu untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Ketika individu sadar akan gaya hidupnya dan mampu mengendalikan diri, pengaruh gaya hidup terhadap keuangan mereka dapat dikendalikan secara positif.

6. Pengendalian diri mampu memoderasi hubungan antara Uang Saku terhadap pengelolaan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa Meskipun seseorang memiliki uang saku, mereka cenderung membelanjakannya secara impulsif. Kontrol diri membantu menahan keinginan ini dan membuat keputusan yang tepat tentang cara membelanjakan uang. Pengendalian diri berfungsi sebagai "filter" antara tindakan dan keinginan impulsif. Pengelolaan keuangan akan menjadi prioritas utama bagi orang yang self-control tinggi. Dengan bantuan pengendalian diri, uang saku digunakan dengan lebih efektif dan berguna. Hasil moderasi menunjukkan bahwa kemandirian meningkatkan pengaruh uang saku pada pengelolaan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi

lebih lanjut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Diharapkan kepada lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu dengan lebih meningkatkan acuan kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan literasi keuangan. Teori-teori yang sudah dipelajari perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan dari pihak UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk bisa memfasilitasi agar mahasiswa bisa lebih memahami khususnya tentang pemahaman dasar literasi keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian atau kajian ilmiah terkait Pengendalian diri sebagai moderasi pada pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam terkait dengan Literasi Keuangan, Gaya hidup, Uang saku, Pengelolaan keuangan dan Pengendalian diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). Organizational Behavior And Human Decision Processes. *The Theory Of Planned Behavior.*, 50(2), 179–211.
- Andrianingsih, V., & Asih, D. N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Journal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 121–127. <https://doi.org/10.32528/Jmbi.V8i1.7812>
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Locus Of Control On Financial Management Behavior (Study Case Working-Age Of Semarang). *International Journal Of Social Science And Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/Ijssb.V5i1.31407>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review.*, 7(2), 107–128.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).
- Daniel. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(2), 8–16. <https://doi.org/10.54783/Jin.V3i2.398>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development And Validation. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, 22(1), 43–59.
- Duryadi. (2021). *Metode Penelitian Ilmiah: Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls*. Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja Sama Dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas Stekom).
- Dwiyanti, A. N. N., & Purnamasari, P. E. (2023). The Role Of Financial Literacy, Self-Efficacy, And Religiosity On Financial Behavior In The Moderation Of Saving Behavior. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 140-152. <https://doi.org/10.24252/Assets.V13i1.37195>
- Fachri, S., Kahpi, H. S., & Miftarofah, A. A. (2024). The Effect Of Lifestyle, Financial Attitudes, And Personal Financial Literacy On Personal Financial Management Among Students. *Tirtayasa Ekonomika*, 19(2), 304. <https://doi.org/10.35448/Jte.V19i2.29798>

- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2023). Pengaruh Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Penge Loloan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 68–78.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (Edisi Ke-2). Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufroon, & Risnawati. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/Humaniora.V4i2.1196>
- Hadi, R., & Azib. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pedagang Gamis Di Pasar Andir. *Bandung Conference Series: Business And Management*, 4(1), 263–272. <https://doi.org/10.29313/Bcsbm.V4i1.10780>
- Hailwood, D. (2007). Financial Literacy And Its Role In Promoting A Sound Financial System. *Reserve Bank Of New Zealand.*, 70(2).
- Handayani, S. (1992). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Cv Haji Masagung.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadji, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan* (Fachrurazi, Ed.; Edisi Ke-1). Penerbit Cv. Pena Persada.
- Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2023). Financial Literacy, Financial Education, And Economic Outcomes. *Annual Review Of Economics*, 5(1), 347–373.
- Henutesa Haning, V. (2012). *Perilaku Self-Control Dalam Mengelola Keuangan Pribadi: Berdasarkan Theory Of Planned Behavior Dan Conscientiousness*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V3n2.P158-169>

- Hidayah, Nailatul, & Bowo, P. A. (2019). Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), Hlm 1, 7(3), 1025--1039.
- Hidayanti, F., Tubastuvi, N., Purwidianti, W., & Endratno, H. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, And Peer Conformity On Student's Consumptive Behavior. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)*, 7(1), 1–14.
- Irani, S., & Jordan, J. (1997). Management Of Uterine Inversion Operative Techniques. *Current Obstetrics & Gynaecology*, 7, :232-5.
- Jannah, N., & Munir, S. (2021). Economic Education Program, Faculty Of Economics, State University Malang, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 125–132.
- Jatmika, M. (2018). Pemikiran Afzalur Rahman Tentang Konsumsi Dalam Ekonomi Islam. *Al-Muqayyad: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–24. <https://doi.org/10.46963/Jam.V1i1.47>
- Khalik, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.47783/Literasiologi.V6i2.253>
- Khoirunnisa, R. A., Purnamasari, P. E. (2024). Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan Fomo, Love Of Money, Dan Self Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal E-Bis*, 8(2), 724-739. <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V8i2.1801>. *Jurnal E-Bis*, 8(2).
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2019). Principles Of Marketing. In *Principles Of Marketing* (14th Ed.).
- Kottler, & Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran* (12th Ed.). Erlangga.
- Kumar, S., & Singh, R. (2018). The Impact Of Social Norms On Financial Management Among College Students. *Journal Of Financial Education*, 44(1), 23–38. <https://doi.org/10.1234/Jfe.V44i1.5678>
- Kumara, A., Virnanda, A., Azmi, L. S., & Auliani, R. R. (2020). Implementasi Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Al-Qur'an Sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Zaman. *Al-Afkar*, 3(2), 111-127.
- Kurniawan, M. R. F., & Retnasih, N. R. (2024). The Impact Of Financial Literacy And

- Fintech Adoption On Personal Financial Management Among University Students. *Icameka Proceeding Accounting, Management, Economics Uniska*, 1(1), 639–652.
- Luis, L., & Mn, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi Serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V2i4.9883>
- Mardiana, V., & Rochmawati. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/Jpis.V30i2.11872>
- Maulita, & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Effect Of Financial Literacy On Personal Financial. *Snitt- Politeknik Negeri Balikpapan*.
- Mela, D. A., & Davidra, D. (2022). Studi Komparasi Hadis Dan Sunnah Dalam Perspektif Fazlur Rahman. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.58363/Alfahmu.V1i1.9>
- Minarti, M. S., & Nainggolan, N. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Online Shopee. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, Vol. 4(3), 210–217. Mowen, C. J., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen*. Erlangga.
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect Of Financial Literation And Attitude To Money On Family Financial Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2).
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V21i3.1647>
- Nesia, I. L. H., & Sartika, F. (2024). The Influence Of Lifestyle And Financial Literacy On Saving Behavior With Self-Control As A Moderating Variable: A Study On Young Workers. *International Journal Of Economics Development Research*, 5(5), 4139–4156.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/Jibeka.V13i1.111>

- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), And Locus Of Control On Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(1), 422. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>
- Ojk. (2024). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) 2024*. Ojk.Go.Id. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-\(snlik\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-(snlik)-2024.aspx)
- Priadana, Moh. S., & Muis, S. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Puspita, G. (2019). Financial Literacy Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 117–128.
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic Financial Literacy And Its Determinants Among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 6(7 Special Issue), 32–35.
- Ramdan, S., & Supriyono, E. (2023). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengaruh Literasi Keuangan Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal Of Business And Halal Industry* 1(2), 1–24. <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i2.105>
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta. Rohrke, A., & Robinson, L. (2000). Guide To Financial Literacy Resources. *Journal Of Financial Literacy*.
- Rosyidah, Z., & Andrias, D. R. (2016). Jumlah Uang Saku Dan Kebiasaan Melewatkan Sarapan Berhubungan Dengan Status Gizi Lebih Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.20473/mgi.v10i1.1-6>
- Rozain, Noni., & Harahap, S. N. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Niagawan*, 8(3), 223--233.
- Rozaini, N., & Sitobang, A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Jmbep)*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v6i2.59>

- Sari, N. R., & Lastiadi, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Schiffman, G. L., & Kanuk, L. L. (2015). Manajemen Pemasaran. In *Penerbit Erlangga*.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 7(2), 1–9. Setiadi, N. J. (2013). *Perilaku Konsumen*. Kencana.
- Siruang, K., Posi, S. H., & Kaiyeli, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan: The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On Financial Management Behavior. *Jemes - Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 7(2), 1–9. <https://doi.org/10.56071/jemes.v7i2.853>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.; Edisi Ke-1). Literasi Media Publishing.
- Skagerlund, K., Lind, T., Strömbäck, C., Tinghög, G., & Västfjäll, D. (2021). Financial Literacy And The Role Of Numeracy—How Individuals’ Attitude And Affinity With Numbers Influence Financial Literacy. *Journal Of Behavioral And Experimental Economics*, 74(March), 18–25. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2018.03.004>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does Self-Control Predict Financial Behavior And Financial Well-Being? . *Journal Of Behavioral And Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019a). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku

- Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal Of Accounting And Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/Acc.V4i2.2208>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019b). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal Of Accounting And Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/Acc.V4i2.2208>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujawerni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian (Cetakan Ke)*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Syafitri, T. M., & Santi, F. (2017). *Dampak Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Pemoderasian (Studi Kasus: Mahasiswa Program Sarjana Dan Pascasarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Feb)*.
- Tambun, S., Yahya, M. H., & Lukiyana, L. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(2), 97–110. <https://doi.org/10.52447/Map.V9i2.7957>
- Tuarita, R. A., & Husna, N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Afiriasi Pendidikan Tinggi (Adik) Papua Di Sumatera Barat Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi*. 25(2).
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis (Edisi Ke-2)*. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Wardani, D. K., Primastiwi, A., & Helisastris, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi The Effect Of Social Media Use On Students Financial Management Behaviour With Self Control As A Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 6(2), 2021.
- Widyoningsih, Subakti, E., & Kusnaeni, A. (2016). Hubungan Besaran Uang Saku Dengan Pemilihan Jajanan Sehat. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 9(2).
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Agnez Ella Saputry

Tempat, tanggal lahir : Adil Makmur, 19 Mei 2003

Alamat Asal : Huta 1 Adil Makmur, Kec.Bosar Maligas, Kab. Simalungun

Alamat Domisili : Jl. Sunan Kalijaga Dalam V

No 11A Telepon/Hp : 082274844744

E-mail : agnezellasaputry@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2009 : Paud Ceria Adil Makmur

2009-2015 : SDN 094124 Dusun Pengkolan

2015-2018 : MTS.Bustanul Alim Pengkolan

2018-2021 : MA Swasta. Nurul Hikmah Tinjowan

2021-2025 : Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris
(PKPBI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

Tameem care, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb Perkenalkan saya Agnez Ella Saputry mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melakukan penelitian mengenai "Pengendalian Diri Sebagai Moderasi pada Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang". Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak dan membantu untuk mengisi kuesioner saya.

Kriteria Responden:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah tentang keuangan.
3. Mahasiswa semester 3 keatas yang masih aktif di fakultas Ekonomi UIN Malang

Jawaban yang Saudara/i berikan tidak dinilai benar atau salah, namun akan sangat bermanfaat terhadap keberhasilan penelitian ini. Saya akan menjamin bahwa identitas serta jawaban Saudara/i dijaga kerahasiannya sesuai dengan kaidah etika penelitian.

Atas perhatian, waktu, dan partisipasi yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara/i mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Petunjuk pengisian:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Karakteristik Responden

- Email (Opsional)
- Nama Lengkap
- Jenis Kelamin (Perempuan, laki-laki)
- Jurusan (Manajemen, Akuntansi, Perbankan Syariah)

Daftar Pertanyaan

Literasi Keuangan (X1)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya mampu memahami tentang literasi keuangan secara umum					
Saya mampu memahami manfaat perencanaan keuangan pribadi untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya.					
Saya memahami bahwa salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi.					
Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung.					
Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.					

Dengan membeli polis asuransi perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi Saya dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.					
Seorang anak yang menerima keuntungan dari polis asuransi dari orang tuanya, hanya ditanggung hingga usia anak tersebut 21 tahun.					
Investasi adalah penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					
Untuk mengurangi risiko investasi, cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi					

Gaya Hidup (X2)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya senang menghabiskan waktu untuk berbelanja barang atau jasa.					
Saya menghabiskan uang saya dengan membeli barang yang tidak penting.					
Saya mengikuti <i>trend</i> terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus.					
Sosial media memengaruhi saya dalam membeli barang atau jasa.					
Saya tertarik mengikuti <i>trend fashion/ kosmetik/</i> produk yang sedang viral di media sosial					

Saya memiliki pendapat bahwa dengan membeli barang atau jasa tertentu dapat menunjukkan citra diri saya.					
Dengan membeli barang-barang <i>Branded</i> , menjadikan saya disukai banyak teman.					

Uang saku (X3)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya merasa jumlah uang saku yang diterima sebanding dengan pendapatan orang tua					
Saya merasa bahwa pendapatan uang saku cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					
Saya menerima beasiswa dan uang saku yang saya terima mencukupi kebutuhan sehari-hari					
Saya tidak menerima beasiswa tetapi uang saku yang saya terima mencukupi kebutuhan sehari-hari					
Dengan bekerja, saya bisa menambah uang saku yang saya miliki					
Dengan bekerja saya mampu memenuhi kebutuhan uang saku tanpa meminta ke orang tua					

Pengelolaan Keuangan (Y)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa-gesa untuk membelinya.					

Saya selalu berbelanja berdasarkan rencana yang telah dibuat.					
Saya selalu membeli barang berdasarkan kebutuhan.					
Saya selalu mencatat setiap pengeluaran keuangan.					
Saya selalu menyalurkan uang saku untuk ditabung.					
Saya selalu menabung untuk keperluan jangka Panjang					
Saya selalu membeli barang secara tunai					
Jika saya memiliki hutang pada seseorang atau lembaga maka saya akan membayar tepat waktu!					
Jika saya memiliki hutang saya dapat memperkirakan jangka waktu pelunasan utang saya!					

Pengendalian Diri (Z)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya mampu mengambil keputusan atau tindakan berdasarkan apa yang diyakini.					
Saya memiliki komitmen dan percaya diri.					
Saya mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus.					
Saya mampu mengantisipasi suatu peristiwa yang tidak menyenangkan.					

Saya mampu mengolah informasi di lingkungan dengan baik					
Saya mampu mengontrol keinginan dalam diri					
Dapat Mengubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan					
Saya mampu mengendalikan situasi atau keadaan					

Lampiran 3. Data Kuesioner

Literasi Keuangan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
5	5	5	5	5	3	3	5	5
5	4	5	4	5	4	3	5	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	3	2	3	3	5	3
3	4	4	2	3	4	2	5	4
4	4	4	3	4	5	3	3	5
4	5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	5	5	3	4	4	4
4	5	5	5	2	3	3	5	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	5	5	5	5	5	5	4	5
3	4	3	3	5	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	5	5	1	5	5
5	5	5	3	4	4	4	5	4
4	5	5	4	4	2	2	4	5
4	4	4	4	5	3	4	4	4
4	5	5	3	5	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	5	5
5	4	5	3	2	3	4	5	5
3	4	4	3	2	3	3	4	3
4	4	4	4	5	3	3	5	5
3	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	5	4	4	4	3
4	4	4	3	3	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	3	3	3	4	5	4
3	4	4	4	3	3	3	4	3
4	4	5	3	4	3	4	5	5
4	4	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	2	5	4	3	4	4

4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5
2	3	4	2	3	4	3	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4	3
4	5	4	3	5	3	4	4	4
4	4	4	4	5	2	2	4	4
5	5	5	3	3	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	3	3	3	4	5
5	4	3	5	5	5	4	4	4
5	5	4	4	2	3	3	3	4
5	4	3	4	3	5	3	4	4
4	4	4	5	4	4	5	3	4
5	4	1	4	5	5	5	4	4
3	3	4	2	4	3	3	3	3
4	5	5	4	4	4	5	4	3
5	4	5	3	4	4	5	3	3
5	4	3	3	3	2	4	4	5
4	5	4	3	3	5	5	3	3
5	5	3	4	3	5	4	3	4
5	5	3	5	4	5	3	4	5
5	4	2	3	5	4	5	5	4
5	3	5	4	5	4	3	4	4
4	3	2	4	3	5	4	4	4
5	5	5	3	4	5	3	5	5
5	4	3	5	5	3	4	3	4
3	5	5	4	4	4	3	3	5
4	4	4	3	2	2	4	5	4
4	5	4	4	5	3	5	5	3
5	4	3	2	4	3	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	4	5	2	3	2	3
4	2	4	5	5	5	5	4	3
3	4	3	2	4	3	2	3	5
5	4	3	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	2	3	5	4	1
2	5	2	4	4	4	5	5	4
4	3	2	3	4	5	4	5	3
5	4	1	2	2	5	3	3	4
4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	3	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	4	4	4

4	5	3	5	5	5	5	2	4
5	5	3	2	3	3	1	2	2
5	5	5	4	4	5	5	4	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4
3	5	4	5	4	4	3	4	4
5	4	5	4	4	4	5	4	3
5	5	4	4	4	4	5	5	5
3	4	3	3	4	5	5	4	3
3	5	3	5	5	5	4	4	4
4	4	2	5	5	5	5	4	4
2	3	1	3	3	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4
3	3	3	3	4	3	4	4	3
4	5	3	4	3	4	3	4	3
4	5	5	5	4	4	5	5	4
5	3	2	4	5	5	5	5	4
4	4	5	3	3	3	3	5	4
4	3	2	3	5	3	4	3	4
4	3	4	4	5	5	4	5	5
4	5	3	5	5	3	5	4	5
4	4	3	5	3	4	3	3	3
3	4	5	5	5	5	4	5	4
4	3	3	5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	4	3	4
3	5	5	5	4	4	4	4	3
2	4	4	3	4	3	4	4	2
4	5	4	4	5	5	3	4	4
5	5	4	5	4	5	3	4	4
5	5	5	5	5	4	4	3	4
4	5	3	4	5	4	4	5	4
4	5	4	4	4	5	5	5	5
3	3	5	3	5	4	4	5	3
3	5	4	4	5	3	5	3	4
4	4	2	4	5	5	5	5	5
2	5	3	3	3	4	5	5	3
5	4	4	2	5	3	4	3	4
4	5	4	4	3	3	5	3	4
3	4	4	3	3	3	5	3	3
4	5	2	4	3	4	5	3	3
4	5	3	4	5	3	3	2	3
3	5	3	5	4	3	4	5	5
4	5	4	5	5	5	4	4	5
3	4	3	3	5	5	3	3	4
5	5	4	3	3	2	4	5	5

4	4	5	4	4	5	3	5	4
3	5	3	4	3	3	3	3	2
4	4	2	3	3	4	3	4	1
4	4	3	5	4	4	3	3	4
3	3	4	5	4	3	4	5	4
5	4	5	5	4	5	3	4	5
4	4	4	3	4	3	3	4	3
4	4	5	4	4	3	3	4	4
4	4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	3
4	5	5	5	4	3	3	4	4
4	5	5	4	4	4	2	4	4
4	5	4	5	4	4	5	5	3
3	5	4	3	5	4	5	3	4
5	4	3	3	4	5	5	4	3
3	4	3	3	4	5	5	5	4
5	4	4	4	3	3	3	5	3
4	4	4	5	4	5	5	5	4
3	4	3	4	3	4	3	5	5
5	5	4	3	3	3	3	4	3
3	3	3	5	5	4	5	3	5
4	4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	5	4	4
5	5	3	4	3	3	5	5	4
4	5	5	5	3	3	5	4	5
4	3	5	3	4	5	4	3	5
5	4	5	4	3	4	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	3	3	1	2	3	3
4	4	3	4	5	5	3	4	5

Gaya Hidup (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
1	1	1	3	1	1	1
2	1	1	1	1	1	5
3	2	2	3	3	3	3
2	4	4	5	4	4	4
5	2	3	3	3	2	1
4	3	2	4	3	3	2

2	2	4	4	5	3	1
4	5	4	4	4	5	5
3	2	2	4	2	4	3
4	4	2	4	3	2	2
4	2	2	3	4	2	3
3	2	2	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	5	1
3	2	2	3	3	1	2
2	2	2	4	2	2	2
2	2	2	2	3	3	2
5	1	2	4	4	3	2
4	3	3	4	3	3	3
5	2	1	3	2	3	2
4	3	2	3	2	4	2
3	3	1	3	1	5	1
3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	4	5	5	5
2	1	3	3	3	3	3
5	3	2	3	3	4	2
3	1	1	1	1	1	1
4	2	1	3	2	2	1
5	3	1	4	2	4	2
4	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2
4	4	2	3	2	3	2
4	2	2	4	2	3	2
3	1	3	4	3	1	1
5	5	5	5	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2
4	2	2	4	2	4	2
1	1	1	4	3	4	1
4	3	3	3	3	3	2
3	3	1	1	1	1	1
3	2	1	2	1	1	1
4	1	1	4	3	4	3
3	2	3	3	3	4	3
3	3	2	4	3	3	2

4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	5	5	5	5
3	2	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	3
5	2	3	4	4	4	2
4	2	2	3	3	3	2
2	1	1	3	3	3	1
3	2	2	2	3	2	2
3	2	2	1	2	3	1
3	2	2	4	3	4	3
5	4	3	4	3	3	1
3	3	3	3	3	3	3
4	1	1	3	2	2	1
3	2	2	3	3	4	2
2	1	1	3	2	2	2
3	1	2	3	3	3	2
4	3	3	4	3	4	3
2	2	1	5	4	5	5
4	2	1	3	4	4	1
4	3	3	3	3	3	4
1	1	3	3	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2
3	3	5	5	2	1	2
4	4	4	3	3	4	4
3	2	2	4	3	3	2
3	2	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4
4	3	2	4	4	4	1
2	2	2	3	2	3	3
4	3	4	3	4	4	4
2	2	2	5	4	3	2
3	1	2	3	3	3	2
2	1	1	4	4	2	1
5	3	3	3	5	4	3
2	1	1	1	1	2	1
4	3	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4	5
4	2	3	4	3	4	3
4	5	1	4	3	4	3
5	4	4	5	5	3	3

4	5	3	3	3	5	3
2	2	3	3	2	2	2
4	5	5	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4
5	5	4	5	5	2	4
4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4
5	4	3	5	4	3	5
4	3	2	3	5	4	5
5	5	4	3	5	4	4
5	4	2	5	4	5	3
2	2	2	4	4	4	1
4	3	3	4	3	3	3
5	5	4	3	4	4	4
3	1	2	2	1	2	1
4	5	5	4	5	4	4
5	4	4	5	4	4	3
5	5	4	4	5	4	5
5	5	4	5	3	4	5
5	5	4	4	4	4	4
4	5	3	4	4	4	5
5	5	4	5	5	4	5
1	2	2	2	1	4	4
4	5	3	4	3	3	4
3	5	2	3	3	2	2
4	4	3	2	3	2	3
5	5	3	5	4	4	5
4	1	1	3	2	4	1
4	5	5	5	4	4	4
4	5	4	4	4	3	4
5	5	4	4	5	5	3
2	3	3	2	3	2	4
4	5	4	4	4	3	5
3	4	3	5	5	4	3
3	5	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	5	5
3	5	3	4	5	3	3
4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5
2	5	2	3	3	3	3
5	5	3	3	3	4	5

3	4	1	3	3	4	2
5	5	3	4	5	4	5
2	1	2	4	2	3	2
4	3	4	4	5	3	3
4	5	3	4	5	5	4
4	5	3	3	5	3	4
4	5	4	3	5	3	3
3	5	4	3	4	3	5
3	5	3	3	4	3	5
5	5	5	3	5	4	5
4	5	4	5	5	5	4
5	5	3	2	3	3	4
4	5	4	3	3	4	3
3	5	5	5	5	4	4
3	3	4	4	5	3	3
3	5	5	5	4	3	4
3	4	4	5	4	4	4
3	4	2	4	4	4	3
1	4	3	2	4	3	3
3	5	4	4	4	3	5
3	5	3	3	3	4	4
4	5	3	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	3
4	5	4	4	3	3	3
3	4	3	3	4	5	2
3	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	3	5	4
4	4	4	5	4	3	2
3	4	3	2	3	5	4
4	5	3	4	4	5	5
2	4	2	4	4	2	3
2	5	4	4	4	3	4
2	5	3	5	3	4	5
4	5	4	5	4	4	3
5	5	5	4	3	3	4
4	5	5	5	5	3	3
2	2	2	2	2	2	2
1	2	3	4	2	3	3
5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	5	4	2	2
4	3	3	4	4	4	4
2	2	2	4	3	2	2
4	5	4	5	3	3	5
4	5	4	5	3	4	5

4	5	4	4	3	4	4
5	5	3	4	4	5	5
5	4	4	3	3	3	4
5	5	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	5	4
5	3	3	5	3	4	5
5	5	4	5	5	4	5
4	5	3	5	4	3	4
5	5	4	4	5	5	5
4	5	3	4	4	4	3
4	5	4	5	3	4	5
4	5	4	5	3	4	5
2	2	2	4	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4
3	1	1	1	1	1	1
1	1	2	4	3	2	2

Uang Saku (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
1	3	3	3	5	5
2	2	2	1	5	5
3	4	4	2	2	4
5	4	4	5	4	4
5	5	2	5	4	4
4	4	2	4	5	5
3	5	2	5	5	3
5	4	4	5	5	5
5	5	2	5	3	3
5	4	3	4	3	3
2	4	3	3	4	2
4	5	5	4	5	5
3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	3	3
4	5	2	5	5	5
4	4	4	4	5	5

4	4	4	4	5	5
4	4	3	5	4	4
3	4	2	4	5	4
4	4	2	4	4	4
5	5	1	5	5	5
5	5	3	5	4	4
4	4	3	5	5	5
2	3	3	3	5	3
3	3	3	3	5	5
3	4	4	3	5	5
3	4	3	4	4	4
3	4	3	4	5	5
5	4	1	5	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	1	3	3
4	4	3	4	4	4
4	4	2	4	4	4
5	3	4	5	5	5
3	3	3	3	4	3
4	4	4	2	4	4
5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5
5	4	1	5	1	1
5	5	1	5	5	5
4	4	3	4	3	3
3	4	1	4	5	3
4	5	2	5	5	3
3	2	3	2	4	3
4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4
3	3	3	3	4	4
4	5	5	4	4	4
5	4	5	5	3	4
5	3	2	3	5	5
5	5	1	5	5	4
4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3
4	4	3	4	5	3
5	5	3	5	4	5
4	5	3	4	3	4
4	4	3	4	5	5
4	4	4	4	5	5

4	4	1	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3
1	3	3	2	5	5
5	5	4	5	5	5
3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	2	4
4	4	4	4	4	5
4	4	3	4	4	4
3	3	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4
5	3	4	3	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4
5	4	1	5	5	5
2	3	4	4	4	5
3	4	4	3	3	4
4	4	5	3	4	4
3	3	3	5	4	4
4	4	2	2	4	4
3	2	2	2	4	3
5	5	2	5	4	4
3	3	3	2	5	5
5	5	4	4	3	4
5	5	2	5	5	4
4	4	5	5	5	4
5	5	5	3	3	3
4	4	4	4	4	5
3	3	1	3	3	3
3	4	3	5	4	4
4	5	3	3	4	4
4	4	3	4	5	4
4	5	2	3	4	3
4	5	5	5	4	3
5	5	2	5	4	4
5	5	3	4	5	3
5	5	3	5	5	5
3	3	4	5	3	3
4	4	3	5	5	5
5	5	2	3	4	3
4	3	3	3	4	3
5	5	2	5	3	5

4	4	3	4	4	5
4	4	4	2	3	3
5	5	4	4	5	5
5	5	2	4	5	4
4	5	4	5	3	4
3	5	2	4	2	4
5	5	3	5	5	4
3	4	2	2	3	3
3	5	1	3	3	4
3	4	3	3	3	2
3	4	4	5	5	5
4	5	3	3	3	4
5	5	1	5	5	5
5	5	4	5	3	5
5	5	3	5	4	4
5	5	3	4	4	4
3	5	4	5	3	4
3	5	3	4	3	4
4	5	2	3	4	5
4	3	2	3	2	4
5	5	5	4	4	4
4	3	2	3	4	3
5	5	4	5	5	5
5	5	4	4	3	5
3	5	3	3	4	2
5	5	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4
3	5	2	4	5	3
4	5	2	5	5	3
4	4	4	3	4	4
5	4	5	4	4	5
4	3	4	2	3	3
5	5	2	4	3	4
4	5	2	4	5	4
3	4	4	5	4	4
4	5	4	4	4	5
4	5	2	5	5	5
4	3	3	3	2	2
4	4	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5
4	5	4	5	5	4
3	3	4	5	4	4
4	5	5	5	4	4
3	4	2	4	4	3

5	4	3	4	5	4
3	4	3	3	4	4
3	4	5	4	4	4
4	5	5	3	5	4
3	5	4	4	5	4
4	5	2	4	4	4
5	5	3	4	5	4
3	4	1	4	5	4
3	4	2	4	5	2
3	4	4	4	3	3
5	4	4	4	5	2
4	4	5	4	5	5
4	4	5	4	3	5
3	4	4	2	1	3
4	4	5	3	4	4
2	5	2	4	3	4
4	4	4	4	3	4
5	5	5	4	4	4
5	4	3	4	4	5
5	5	3	5	4	4
5	5	4	4	3	5
4	4	3	4	3	3
4	3	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	5	3
3	4	3	2	3	3
2	2	4	4	4	4
4	5	4	4	4	3
5	4	3	5	4	3
3	4	4	5	3	3
4	4	4	5	4	3
3	5	4	4	5	5
4	4	3	5	5	4
4	3	4	3	4	3
5	5	3	2	4	4
5	3	4	3	5	3
4	4	5	5	5	3
4	5	4	5	4	3
4	4	4	5	4	5
4	5	4	5	3	4
3	4	3	4	4	5
4	5	3	4	5	4
2	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4

2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	4	2	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	2	2	4	3	4	4
4	5	5	4	3	4	4	5	5
4	3	4	4	4	3	4	4	3
2	4	4	2	2	4	2	5	4
4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	3	3	1	5	5	3	3	4
3	3	4	4	4	5	5	5	5
5	3	3	3	5	5	3	5	5
4	4	4	5	5	5	3	4	4
4	4	4	3	5	5	3	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5
3	2	4	3	3	4	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	3	3	5	2	4	5
5	4	3	1	3	3	1	5	5
4	3	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	3	3	3	3	4	4
4	5	5	4	5	5	4	5	4
5	4	4	3	4	4	4	5	5
3	3	3	3	4	4	3	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	4	3	4	4
2	4	5	3	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	2	5	5
2	3	4	4	4	4	3	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	3
1	1	5	5	5	5	5	2	2
5	5	5	3	4	4	3	5	5
3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	4	3	5	5	3	3	4	2
4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	5	3	5	3	3	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	5	5	4
2	4	5	3	3	3	3	5	1
3	4	4	5	5	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	3	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	3	5	4
3	5	3	3	3	3	2	5	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	5	4	4	4	3
5	5	4	3	5	4	5	3	5
5	4	3	4	5	4	5	3	4
4	3	2	3	4	4	3	3	4
4	5	4	4	5	4	4	4	4
4	5	3	3	5	3	5	4	4
4	5	3	4	5	4	3	4	4
5	4	3	4	3	4	5	4	4
4	5	3	4	5	4	5	4	3
5	3	2	3	4	2	3	3	3
5	5	3	3	5	4	2	3	4
3	2	2	3	5	4	4	5	3
5	5	3	4	5	5	5	4	3
4	2	4	4	3	4	2	4	4
4	3	2	2	5	4	4	3	4
4	4	5	4	5	5	5	4	3
5	4	5	3	4	3	2	3	4
5	5	4	5	4	3	5	4	4
5	3	3	5	4	5	2	3	1
5	5	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	3
4	5	2	4	3	3	4	5	4
4	5	4	4	4	3	5	5	5
4	3	3	3	3	4	4	5	2
3	4	4	3	5	5	4	3	4
3	3	4	5	4	5	5	3	5
4	5	5	5	5	3	4	4	4
4	4	3	4	5	4	3	2	4
5	5	4	3	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4	2	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	4

4	5	4	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	3	4	4	4	5
4	5	4	4	3	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	5
4	5	4	3	5	5	4	5	4
4	5	3	2	4	4	5	4	4
5	5	3	5	5	4	4	4	1
4	5	4	4	3	4	4	3	4
5	5	4	5	4	5	5	5	5
4	4	3	3	5	4	5	5	5
4	4	3	5	5	4	3	5	4
4	5	4	4	5	5	3	3	4
4	5	3	4	5	5	3	4	4
4	5	3	4	5	5	4	5	4
4	4	3	3	5	5	4	5	5
4	4	3	5	2	4	2	2	2
4	5	4	5	3	4	5	5	4
5	4	4	4	3	3	3	4	4
5	5	5	5	4	4	4	5	3
4	4	4	5	5	5	5	4	4
4	3	3	3	4	4	4	3	4
3	5	3	3	3	4	5	3	4
5	4	4	2	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	3	3	4	3	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	3	3
4	4	3	3	5	4	5	4	4
4	4	5	4	3	5	5	3	4
4	4	4	3	4	5	5	4	5
4	5	3	4	3	5	5	4	3
3	5	3	4	4	5	4	5	4
5	4	3	4	3	4	4	3	3
5	4	4	5	3	4	5	5	4
4	4	3	5	3	3	3	4	5
3	4	3	5	5	3	4	4	3
4	5	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	4	3	4
4	5	3	3	5	4	3	4	2
3	2	3	3	5	3	4	1	3
3	4	4	4	5	3	4	3	4
4	4	4	5	5	5	4	3	4
4	4	5	5	4	3	4	4	3
4	3	5	4	3	4	5	3	3
4	3	4	3	3	4	5	5	3

4	5	2	5	3	3	4	3	4
3	3	4	3	4	5	3	4	4
3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	5	4	4	3	4	4	4	5
5	4	3	5	4	5	4	4	4
5	4	4	3	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4	5	3	5
4	4	4	3	4	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	5
3	3	4	3	5	5	4	5	5
3	3	4	3	3	3	2	3	3
4	4	4	2	5	4	2	4	4
5	3	4	4	3	3	4	4	5
5	4	3	5	4	4	5	4	4
3	5	3	4	4	4	2	5	4
5	5	4	5	5	3	3	3	4
5	4	4	4	3	3	4	5	3
5	4	3	4	5	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	5	5	4	5	3	3	3
5	4	4	5	4	5	4	3	4
4	4	3	5	3	5	3	4	3
4	5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	4	3
4	5	3	4	4	5	3	3	3
5	3	3	4	5	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	3	3	3	3	3	4
4	5	2	4	4	3	2	4	2

Pengendalian Diri (Z)

Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8
3	5	3	3	4	5	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	5	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	3
4	3	3	2	3	4	2	3

4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	5	4	5
5	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5	5
3	4	4	5	4	4	5	4
5	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3
5	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4
4	5	3	5	5	4	3	3
4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4
1	2	3	2	2	2	4	4
5	4	4	5	3	3	3	5
3	4	3	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	2	3	5	4	2
4	4	4	5	5	4	5	5
4	4	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	3	3	4	4	5	5
4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	3	4
3	4	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	5	3	4	5
4	5	5	4	3	5	5	5
3	5	3	3	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5

4	4	3	5	5	4	4	3
5	4	2	3	4	4	3	3
2	4	4	3	5	5	3	4
4	5	4	5	4	4	3	4
5	4	4	3	5	4	4	3
3	4	4	4	4	5	5	4
4	4	3	3	4	5	4	2
4	4	4	4	5	3	4	4
3	3	2	3	4	4	4	1
3	5	3	5	5	5	5	4
3	4	4	3	5	4	4	4
4	4	3	3	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	2	5	5	3	4	3
4	4	5	5	4	3	5	4
4	5	5	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	3	5	5	5	4
5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	3	5	4	4	5	2
4	4	3	4	4	5	4	5
4	5	4	5	4	3	5	3
4	3	3	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	5	3	4
5	4	3	4	4	3	5	3
4	5	5	5	4	5	5	5
3	5	4	4	5	3	3	4
5	5	3	3	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	4	5	5	4
5	4	4	4	5	5	4	3
5	5	4	5	5	5	4	5
4	5	4	4	5	4	3	4
4	4	4	5	5	4	4	5
4	5	3	4	4	4	5	2
2	4	4	3	3	3	1	5
4	3	5	5	5	5	5	5
3	5	3	3	5	5	3	5
5	5	5	5	5	4	5	3
4	5	4	4	4	4	4	4
3	5	3	5	5	5	5	2
4	5	4	4	4	5	5	4
3	5	3	3	4	2	2	1
3	4	5	5	5	5	3	3

5	5	4	4	5	4	5	5
3	5	3	4	4	2	3	5
3	5	3	5	5	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4
5	3	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4	4	3
4	5	3	3	4	3	4	4
4	4	1	4	3	4	2	1
5	4	4	5	5	4	5	5
3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	3
5	4	3	5	5	3	5	4
4	5	4	4	5	3	3	5
5	4	5	4	5	4	5	4
4	3	3	5	4	5	5	4
4	3	5	4	4	3	4	3
3	3	4	5	4	3	3	5
4	4	2	5	3	1	3	3
4	4	3	5	5	5	3	4
4	5	3	3	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	3	5
2	5	3	5	5	4	4	5
3	3	2	3	5	5	5	3
3	3	2	4	3	4	5	4
4	5	4	5	5	5	4	4
4	4	2	3	3	4	2	3
4	4	4	5	4	5	5	5
4	4	3	4	5	4	5	4
5	4	4	4	4	4	3	4
3	3	2	4	3	3	4	2
2	3	2	5	3	4	3	4
4	5	4	4	3	3	3	3
4	4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	4	3	5	4	4
5	5	4	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	4	4	3	3
5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	3

5	3	4	5	4	5	4	5
4	5	3	4	5	4	3	4
5	5	3	5	5	5	5	3
5	4	4	3	4	5	3	4
4	5	4	3	5	5	4	4
3	3	5	4	3	5	4	5
5	5	5	4	4	4	3	3
4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	5	4
5	4	4	4	3	4	3	4
4	5	4	4	5	5	5	4
4	5	3	4	5	3	3	4
4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	5	4	4	4	4

Lampiran 4. Hasil Uji SmartPLS Versi 3

Nilai Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	Standart	Keterangan
X1	X1.1	0.988	> 0,7	(Valid)
	X1.2	0.976	> 0,7	(Valid)
	X1.3	0.994	> 0,7	(Valid)
	X1.4	0.992	> 0,7	(Valid)
X2	X2.1	0.855	> 0,7	(Valid)
	X2.2	0.819	> 0,7	(Valid)
	X2.3	0.825	> 0,7	(Valid)
	X2.4	0.738	> 0,7	(Valid)
	X2.5	0.819	> 0,7	(Valid)
X3	X3.1	0.795	> 0,7	(Valid)
	X3.2	0.821	> 0,7	(Valid)
	X3.3	0.758	> 0,7	(Valid)
Y	Y1	0.86	> 0,7	(Valid)
	Y2	0.816	> 0,7	(Valid)
	Y3	0.839	> 0,7	(Valid)
	Y4	0.790	> 0,7	(Valid)
Z	Z.1	0.802	> 0,7	(Valid)
	Z.2	0.756	> 0,7	(Valid)
	Z.3	0.757	> 0,7	(Valid)
X1 DIMODERASI Z	X1 * Z	1.225	> 0,7	(Valid)
X2 DIMODERASI Z	X2 * Z	1.043	> 0,7	(Valid)
X3 DIMODERASI Z	X3 * Z	1.221	> 0,7	(Valid)

Nilai Discriminant Validity

	X1 * Z	X2 * Z	Moderating Effect 3	X1	X2	X3	Y	Z
X1 * Z	1.000	0.256	0.403	-	-	-	-	-
X2 * Z	0.256	1.000	0.094	0.147	0.053	0.096	0.198	0.162
X3 * Z	0.403	0.094	1.000	-	-	-	-	-
X1.1	-0.135	-0.053	-0.096	0.988	0.346	0.178	0.282	0.283
X1.2	-0.112	-0.044	-0.098	0.976	0.347	0.157	0.224	0.259
X1.3	-0.164	-0.074	-0.095	0.994	0.353	0.188	0.275	0.306

X1.4	-0.163	-0.071	-0.094	0.992	0.349	0.186	0.279	0.301
X2.1	-0.123	0.072	-0.195	0.318	0.855	0.314	0.191	0.062
X2.2	-0.011	0.142	-0.223	0.247	0.819	0.252	0.174	0.073
X2.3	-0.019	0.055	-0.22	0.309	0.825	0.207	0.206	0.100
X2.4	-0.019	-0.103	-0.019	0.282	0.738	0.232	0.213	0.197
X2.5	-0.044	0.097	-0.061	0.261	0.819	0.106	0.144	0.037
X3.1	-0.082	-0.131	-0.190	0.089	0.270	0.795	0.268	0.375
X3.2	-0.114	-0.2	-0.092	0.117	0.232	0.821	0.268	0.294
X3.3	-0.028	-0.166	-0.114	0.234	0.159	0.758	0.235	0.277
Y1	-0.223	-0.156	-0.076	0.2	0.148	0.349	0.860	0.436
Y2	-0.08	-0.076	-0.212	0.241	0.284	0.250	0.816	0.335
Y3	-0.24	-0.097	0.018	0.209	0.108	0.279	0.839	0.411
Y4	-0.094	-0.021	-0.134	0.254	0.25	0.179	0.790	0.305
Z1	-0.242	-0.096	-0.102	0.285	0.081	0.36	0.405	0.802
Z2	0.014	-0.068	0.091	0.127	0.011	0.215	0.287	0.756
Z3	-0.105	-0.156	-0.093	0.239	0.183	0.329	0.341	0.757

Average Variance Extracted (AVE)

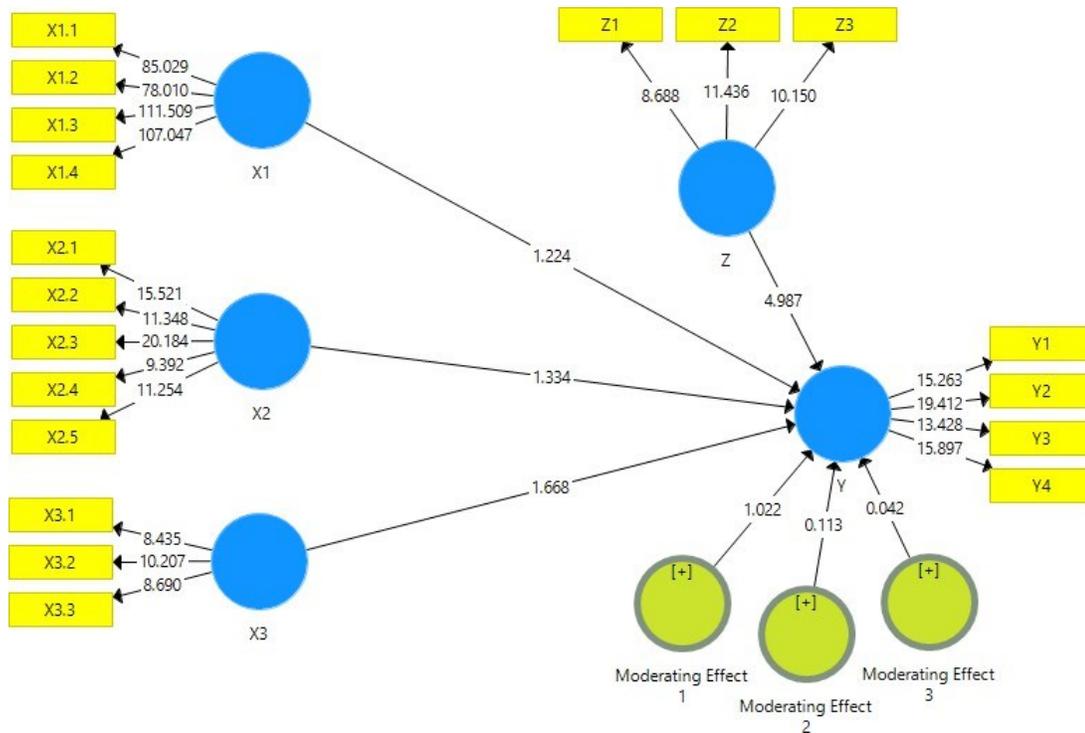
Variabel	Nilai AVE	Keterangan
X1 MODERASI Z	1.000	“Valid”
X2 MODERASI Z	1.000	“Valid”
X3 MODERASI Z	1.000	“Valid”
X1	0.975	“Valid”
X2	0.659	“Valid”
X3	0.627	“Valid”
Y	0.684	“Valid”
Z	0.596	“Valid”

Hasil Uji Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1 MODERASI Z	1.000	1.000	“Reliabel”
X2 MODERASI Z	1.000	1.000	“Reliabel”
X3 MODERASI Z	1.000	1.000	“Reliabel”
X1	0.992	0.994	“Reliabel”
X2	0.871	0.906	“Reliabel”
X3	0.702	0.834	“Reliabel”

Y	0.846	0.896	“Reliabel”
Z	0.665	0.815	“Reliabel”

Output Bootstrapping



Uji R-Square

Variabel	R-Square
(Y)	0.271

Uji F-Square

Variabel	(Y)
X1 MODERASI Z	0.361
X2 MODERASI Z	0.352
X3 MODERASI Z	0.382
X1	0.350
X2	0.245
X3	0.358

Z	0.392
---	-------

Uji Q-Square

Variabel	SS0	SSE	Q Square
Pengelolaan keuangan (Y)	780.000	661.418	0.152

Uji Path Koefisien

Pengaruh Antar Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderating Effect X1 -> Y	0.387	0.560	0.087	0.199	0.003
Moderating Effect X2 -> Y	0.210	0.410	0.088	0.211	0.000
Moderating Effect X3 -> Y	0.303	0.260	0.082	0.242	0.012
X1 -> Y	0.289	0.074	0.073	3.213	0.001
X2 -> Y	0.119	0.150	0.091	2.309	0.000
X3 -> Y	0.125	0.116	0.078	3.612	0.018
Z -> Y	0.344	0.339	0.070	4.908	0.000

Lampiran 5. Lembar Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
 NIP : 198710022015032004
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Agnez Ella Saputry
 NIM : 210501110050
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Skripsi : **PENGENDALIAN DIRI SEBAGAI MODERASI PADA PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN UANG SAKU TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	8%	4%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Juni 2025

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 6. Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210501110050
Nama : Agnez Ella Saputry
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Puji Endah Purnamasari, M.M
Judul Skripsi : Pengendalian Diri Sebagai Moderasi Pada Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya hidup, Dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 September 2024	outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	25 September 2024	Penelitian terdahulu	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	8 November 2024	Ganti judul dan menyusun Bab 1-2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	20 November 2024	Menyusun bab 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	25 November 2024	Revisi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	15 Januari 2025	Revisi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	17 Januari 2025	Revisi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	20 Januari 2025	Revisi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	9 Juni 2025	BAB 1-5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	11 Juni 2025	Revisi dan ACC Sidang	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 11 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Puji Endah Purnamasari, M.M